





Certificate No: 10071 ISO 9001:2008

Pemberi Beasiswa Yatim Terbanyak 2011







Periode Nov 2015 -Sept 2016



Mari bersama Yatim Mandiri persiapkan Qurban anda sejak awal lebih ringan dan mudah

Informasi lebih lengkap hubungi layanan Yatim Mandiri di kota anda



website www.yatimmandiri.org



PIN 55137464



facebook yatimmandiri



twitter @vatimmandiri







Dalam setiap langkah mereka ada impian Dalam setiap senyum mereka terbersit sebuah asa

> 15.000 ASA untuk Yatim Indonesia



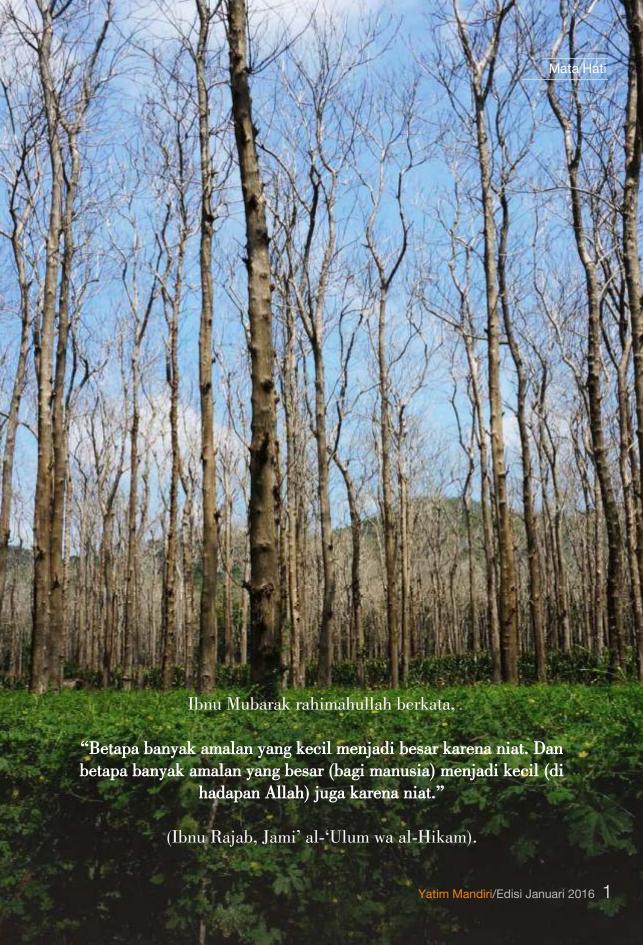


PIN 55137464



facebook vatimmandiri





Lembaga nirlaba yang concern pada upaya memandirikan anak vatim melalui pengelolaan zakat, infag. sedekah dan wagaf (ZISWAF)

> Pembina H Nur Hidavat, Spd. MM Prof. Dr. Moh. Nasih. Ak Moch. Hasvim

Pengawas Drs.H Abdul Rokib Ketua Drs Sumarno Sekretaris Yusuf Zain, S.Pd, MM

Bendahara Ir. Bimo Wahyu Dewan Pengawas Syariah Prof. Dr. HM. Roem Rowi, MA

Drs. Agustianto, MA Direktur Fundraising Zaini Faisol Direktur Operasional Drs. Sodikin, M.Pd Direktur Pendistribusian dan Pendayagunaan Hendy Nurrohmansyah

Direktur ICMBS Dr. Margono Direktur MEC Muklis, ST GM Regional Office I Zaini Faisol GM Regional Office II Imam Solikin GM Regional Office III Andriyas Eko V, SP

Penasehat Dr. Zaim Uchrowi Ir. H Jamil Azzaini. MM

Dr Muhammad Nafik

Penasehat Hukum H. Mahfud, SH Bunda Yatim Rina Gunawan

#### **HEAD OFFICE**

#### Graha Yatim Mandiri

Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya 60232 Telp.(031) 8283488 (Hunting) Fax.(031) 8291757 Website: www.yatimmandiri.org

Email: info@yatimmandiri.org SMS Center: 085648443000

#### REDAKSI MAJALAH YATIM

Dewan Redaksi: Sumarno, Yusuf Zain, Bimo Wahyu, Sodikin, Andriyas Eko V, Zaini Faisol, Imam Solikin Pemimpin Umum: Zaini Faisol Wakil Pemimpin Umum : Epriyanta Pemimpin Redaksi : Bambang Prianggodo Reporter: M. Irsyad Layout: Hilya, dan Asfol. Fotografer: Wirawan Sirkulasi: Naura Diterbitkan oleh : Yayasan Yatim Mandiri Alamat Redaksi : Graha Yatim Mandiri, Jl Raya Jambangan 135 - 137 Surabaya Telp. (031) 8283488, Fax. (031) 8291757

ISSN: 1410-542X



E-Mail: redaksi@yatimmandiri.org

#### SURAT DONATUR

Para Donatur yang budiman,bila anda ingin memberikan masukan atau usulan terhadap Majalah Yatim Mandiri, silakan kirimkan via

: redaksi@yatimmandiri.org

SMS Center: 0856 4844 3000

Blackberry: 286E4BA9

Facebook : Majalah Yatim Mandiri

## Surat Pembaca



#### Rizki Uswatun Kasana

Assalamu'alaikum... Waah Majalah Yatim Mandiri sekarang makin kece, dengan segala ilmu dan informasinya

#### Alenna Bernita

Assalamu'alaikum Majalah yatim mandiri sudah memberikan banyak info2 bagus dan menarik, dan membawa keberkahan kepada saya pribadi. Salam



#### Penutur Kesadaran @Nagoy

Yatim Mandiri membangun mental mandiri anak yatim dlm One Minute Awareness. Senyum para dhuafa dan anak-anak yatim adalah kebahagiian jiwa yg penuh kasih.

#### SAIFUL@Ipul Aan

10rb aja udah bs sedekah utk adik2 yatim di program ASA (Alat Sekolah Anak Yatim). Bs transfer ke semua rekening "Yayasan Yatim Mandiri"



website www.yatimmandiri.org

Saksikan Liputan Berita dan Tausyiah di Yatim Mandiri TV Channel dengan subcribe di:





#### atau ketik: www.youtube.com/yatimmandiritv

BANK	INFAK SHODAKOH	ZAKAT	WAKAF	KEMANUSIAAN
Mandiri	1400003117703	1420010313327	1420010313350	
BCA	0101358363	0883996647	0883996621	
BRI		009601001968305		009601001969301
Muamalat	7020006868	7010054804	-	
BNI Syariah	0108351174	0211497003	-	-
Syariah Mandiri	7001201454	7001241782	7001241798	-
Permata Syariah	02901444415	02901445144	-	-
BNI	2244900000			

BALI Jl. Merpati X No 9A, Monangmaning ,Denpasar bali 081 333241248,BALIKPAPAN Jl. Pattimura RT104 No.38 B, Batu Ampar, Balikpapan Telp.(0542) 860 609,081 25344932. BANDUNG Jl. Rusa No.12 Buah Batu Bandung. Telp (022) 7309138, 085212317387, BATAM Perumahan Kurnia Djaya Alam Parkit 01, no.02 Batam Center - Batam Telp. (085) 109050200,081372601112.BEKASI Jl. Laskar Perum Griya Metropolitan Blok DI-4 Pekayon Jaya Bekasi (021) 82401706, 085 108056400 BLITAR JI. Cemara No.286 Blitar Telp. (0342) 4559117, 085103761333, BOGOR Jl. Pandawa Raya Blok B2 No. 8 Bumi Indra Prasta Kota Bogor 16153 Telp. (0251) 8343152, 081331771830. BOJONEGORO Perumda Blok A No. 11 Bojonegoro Telp. (0353) 893314, 0851 0461 1158 DEPOK Jl. Tanjung No. 208C, Blok B cinere estate Kota Depok Telp. 082140742135, (021) 7533982, 0852 407 421 35 GRESIK Ruko Multi Sarana Plaza Blok B-11 Jl. Gubernur Suryo Gresik Telp. (031) 399 0727, 0851 0577 9727, Fax. (031) 399 0727 JAKARTA Jl. Utan Kayu Raya No.64 matraman Jakarta Timur. Telp. (021) 29821197, (081) 316313700 JEMBER Jl. Nusantara Komplek Ruko, GOR Kaliwates No.4, Jember Telp. (0331) 427062, 0851-0264-0333 JOMBANG Jl. Ki Hajar Dewantara Gang II No. 14 Jombatan, Jombang Telp.(O321) 865879, 0851 0015 0808 KEDIRI Perumahan Persada Sayang Jl. Mira Blok A No. 5, Mojoroto Telp. 081 3333 65755 KUDUS Jl. Kiai Telingsing Gang 02 Purwosari Wijilan No.419 Telp. (0291) 4250151,0851 027 542 79 KEPANJEN Jl. Panglima Sudirman 209 A Kepanjen Telp. (0341) 392199,081 332900639, LAMPUNG Jl. Sultan Haji No.19 kel. Sepang Jaya kec. Kedaton, Bandar Lampung Telp. (0721) 700953,

# Salam Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Niat adalah kemantapan hati yang didukung oleh ungkapan lesan dan dibuktikan dengan perbuatan. Menata Niat maksudnya, dalam beribadah harus melururuskan tujuan ibadah, yaitu: mengharapkan ridho dari Allah SWT, bertaubat kepada Allah SWT, menjalankan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT, agar mendapatkan petunjuk dan kemudahan dari Allah, dan supaya ibadah kita diterima dan mendapatkan pahala di akhirat kelak.

Niat sering disamakan sebagai aktivitas pengucapan lisan. Ketika seseorang berniat, maka ia dituntut melafalkan niat itu di lidahnya. Padahal, pengertian niat yang sesungguhnya adalah murni aktivitas hati, bukan lisan. Niat adalah bahasa hati yang tidak bisa diwakilkan dengan ucapan lisan. Jika pun lisan mengucapkan, maka itu hanya berfungsi sebagai pengingat dan penguat saja.

Persepsi atau anggapan yang keliru ini pada akhirnya menjadikan niat sering terlupakan dan terabaikan dalam kebanyakan aktivitas keseharian kita. Betapa sering kita melakukan amal atau pekerjaan, dan betapa sering pula kita melupakan dan melalaikan niat didalamnya.

Itulah tema bahasan utama pada rubrik Bekal Hidup Majalah Yatim Mandiri Edisi Januari 2016 ini. Selain itu, kami juga menampilkan tema-tema bahasan yang menarik pada rubrik-rubrik lainnya.

Tak lupa, Redaksi Majalah Yatim Mandiri mengucapkan Selamat Tahun Baru 2016, semoga keinginan kita semua dapat terwujud pada tahun ini. Amiin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

# Content

2-3 Profil Majalah

## Bekal Hidup

- 8 Oase
- Cermin



10 Data Program

- 12 Move on
- 13 Hikmah



- 16-17 Solusi Islam
- 18-19 Smart Parenting
- Karyaku & Do'a



Komik Anak Muslimah

- 23 Dapur
- 24 Solusi Sehat
- 25 Pustaka



- 28-29 Pintu Rezeki
- 30 Iklan
- Silaturahim
- Naik Kelas



Kemandirian

- 34-37 kabar Nusantara
  - Iklan
- 39 Kinerja
  - Catatan



085275669977 LAMONGAN Jl. Nangka No.3 Perum Deket Permai, Lamongan Telp. (0322) 324025, 0821 3993 9427, LUMAJANG JL.Suwandak No.42, Lumajang. Telp. (0334) 890300. MADIUN JI. Yos Sudarso No.64 B Madiun Telp. (0351) 457740, 081332537501. MAKASSAR JI Sultan Alaudin no 76 A Makassar Telp. (0411) 884050,081330003450. MALANG Jl. Titan 2 BB.12 Purwantoro-Blimbing Kota Malang Telp. (0341) 4371011, 085 100 390 444, MAROS Jl. Ibrahim (HM kasim DM ) NO.19, Turikale MAROS Telp. (0411) 371635,082343430681. MOJOKERTO Perum Kranggan Permai C-14 Jl. Pahlawan Mojokerto Telp. (0321) 322964, 3869898, 0851 0786 9898 PALEMBANG Jl. R. Sukamto Lorong Pancasila No.73 samping Mc'Donald depan PTC mall Telp. (0711) 362598, 085 267348612, PASURUAN Perum Pondok Sejati Indah Blok IX/5 Pasuruan Telp. (0343) 418440,088805508832. PEKALONGAN Jl. Karya Bhakti No.81 Medono Pekalongan Telp. (0285) 4410156, 085 329277285, PONOROGO JI. Urip Sumoharjo gang I No. 20 Mangkujayan Ponorogo 63413. Telp 0352-488223,0812 5951 5665. PROBOLINGGO JI. Cokroaminoto No. 37 Probolinggo Telp (0335) 427430, 085 103644849 PURWOKERTO Jl. Warga Bhakti Gang III no 50 kel. Prwokerto lor, kec. Purwokerto Timur. Telp 0281-623510, 0851 0092 6664 SAMARINDA Jl. Pangeran Antasari No.32 A RT.30 Samarinda (0541-769322), Telp. 0853 8756 5849, 085387565849. SEMARANG Jl. Nangka Timur No. 35 Semarang Telp. (024) 8416166, 085107027287,085751543068. SERANG Jl. Ayip Usman No.11 Cikepuh Kebaharan Serang Banten Telp. (0254) 219375,081287448444. SIDOARJO Ruko Centro Avenue JI KH Mukmin 11 Blok D-11 Sidoarjo. Telp. (031) 8921021, 085100490045 Fax. (031) 8921021 SOLO JI Nakula no 38 Protojayan, Serengan, Surakarta, Telp. (0271) 656218, (0851) 0301 2224 SRAGEN Jl. Cut Nyak Dien RT.01 RW.01 No.21 Mageru Kidul, Kroyo, Karangmalang Sragen, (0271) 890 296, 082 221536222, SURABAYA JI. Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya Telp. (031) 8494100, 0851-0098-6844 TANGERANG JI. Cibodas Raya No. 7 Perumnas 1 Karawaci Baru Tangerang Telp. (021) 71684004, 081218631744. TUBAN Jl. Bogorejo No.29 mrekaurak Tuban Telp. (0356) 327118, 0851-0132-2080 TULUNGAGUNG JI. Pahlawan III No.05 Kedungwaru Tulungagung Telp. (0355) 332306, 0851-0577-0187 YOGYAKARTA JI. Jazuli Karangkajen MG III/892. RT/RW 043/011 Yogyakarta Telp. (0274) 373818, 0822 4359 0007, GRAHA YATIM MANDIRI: Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya Telp. (031) 8283488, Fax. (031) 8291757, MEC Jl. Jambangan no.70 surabaya,031-8299970,71748898,085655163316,087756555570,Fax:031-8297654.

# **Menata** Niat

iat adalah kemantapan hati yang didukung oleh ungkapan lesan dan dibuktikan dengan perbuatan. Menata Niat maksudnya, dalam beribadah harus melururuskan tujuan ibadah, yaitu:

- 1. Mengharapkan ridho dari Allah SWT.
- 2. Untuk bertaubat memohon ampun kepada Allah
- 3. Untuk menjalankan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT.



- 4. Untuk mendapatkan petunjuk dan kemudahan dari Allah dalam setiap ikhtiar dan usaha pekerjaan kita.
- 5. Supaya ibadah kita diterima dan mendapatkan pahala di akhirat kelak. Dari Abul 'Abbas 'Abdullah bin 'Abbas bin 'Abdul Muthallib r.a. dari Rasulullah SAW dimana beliau menceritakan tentang apa yang diterimanya dari Allah SWT, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT mencatat kebaikan-kebaikan dan kejahatan-kejahatan, kemudian dijelaskannya semua itu. Barang siapa yang bermaksud untuk mengerjakan kebaikan tetapi tidak melaksanakannya, maka Allah mencatat baginya satu kebaikan.

Dan barangsiapa yang bermaksud untuk mengerjakan kebaikan kemudian dia melaksanakannya maka Allah mencatat baqinya sepuluh kebaikan, sampai lipat tujuh ratus kali kebaikan, bahkan sampai berlipat ganda yang tak terhitung banyaknya.

Barang siapa yang bermaksud untuk berbuat kejahatan tetapi dia tidak melaksanakannya, maka Allah mencatat baginya satu kebaikan. Dan barang siapa yang bermaksud berbuat kejahatan, kemudian dia mengerjakannya maka Allah mencatat baginya satu kejahatan." (HR. Bukhari dan Muslim)

Niat sering disamakan sebagai aktivitas pengucapan lisan. Ketika seseorang berniat, maka ia dituntut melafalkan niat itu di lidahnya. Padahal, pengertian niat yang sesungguhnya adalah murni aktivitas hati, bukan lisan. Niat adalah bahasa hati yang tidak bisa diwakilkan dengan ucapan lisan. Jika pun lisan mengucapkan, maka itu hanya berfungsi sebagai pengingat dan penguat saja.

Persepsi atau anggapan yang keliru ini pada akhirnya menjadikan niat sering terlupakan dan terabaikan dalam kebanyakan aktivitas keseharian kita. Betapa sering kita

# Niat adalah jantung amal, pilarnya amal, dan ruhnya amal.

melakukan amal atau pekerjaan, dan betapa sering pula kita melupakan dan melalaikan niat didalamnya.

#### **Kenapa Harus Menata Niat?**

Sebab dalam diri manusia terdapat nafsu. Sedangkan sifat nafsu adalah cenderung membawa, mendorong dan menjerumuskan kepada kejelekan. Terhadap niatan dalam beribadah, tentu nafsu ingin mempengaruhinya, yakni dengan menampilkan diri bahwa ibadah itu untuk mendapatkan pujian dari orang tua, teman-teman, dan lain sebagainya. Maksudnya, niatan ibadah tidak murni untuk Allah SWT.

Akibatnya ibadah yang niatnya telah terkotori hawa nafsu, tidak akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, sebaliknya hanya capek dan lelah saja. Dia akan kecewa dan menyesal nantinya, ketika semua amal ibadahnya ketika hidup di dunia ini dihisab (dihitung) dan ditimbang oleh Allah, dan pahala dari amal ibadahnya dinilai nol belaka. Mengingat ketika tiba hari perhitungan amal (hari akhirat), maka tidak ada lagi kesempatan untuk kembali ke dunia untuk beramal dan berbuat baik, semuanya sudah terlambat.

Maka hendaknya, kita mampu mengerti, memahami dan menyadari hal ini. Agar kita tidak menyia-nyiakan kesempatan (umur, kesehatan, kesempatan, kekuatan, kemudahan, dan lainnya) yang diberikan oleh Allah kepada kita ini. Jika saja kita pandai mengelola dan menghimpun niat yang baik, tentu aktivitas itu akan menjadi amal yang membuahkan pahala berlimpah.

Niat adalah jangtung amal, pilarnya amal, dan ruhnya amal. Sah tidaknya suatu amal, benar

tidaknya suatu amal sangat ditentukan oleh niat diawalnya. Berpahala atau tidaknya suatu amal juga digantungkan pada niat dihati. Dan sedikit atau banyaknya pahala, pula disesuaikan dengan niat yang menyertainya. Tidak sedikit amal yang kelihatannya kecil dan ringan tapi karena niat, ia menjadi amal yang besar dan berat timbangannya disisi Allah.

Dari sahabat Al-Qomah bin Waggosh al-La'its mendengar sahabat Umar ra berkata di atas mimbar, Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya sahnya semua amal itu harus disertai niat. Dan segala sesuatu itu tergantung dari apa yang diniatkannya. Maka barangsiapa yang berhijrah karena hendak mengharapkan dunia atau seorang perempuan untuk dinikahinya, maka hijrahnya sesuai dengan apa yang diharapkannya itu." (HR. Bukhari dan Muslim).

Niat adalah amal pribadi yang tidak terkait dunia luar. Urusan niat adalah urusan pribadi, yang tidak ada sangkut pautnya dengan orang lain. Berbeda dengan amal yang selalu berhubungan dan bersinggungan dengan dunia luar, terutama manusia. Sebab niat tempatnya di hati, yang tidak terpengaruh oleh pandangan manusia, inilah yang menjadikan niat baik selalu membuahkan pahala, sedang perbuatan baik belum tentu.

Maka, menjadi wajib bagi umat muslim untuk mengelola dan menata niat sebelum beramal, agar setiap amal yang dilakukan membuahkan pahala yang berlimpah. Siapa saja yang tidak pernah memerhatikan niat yang ada di dalam hatinya, maka siap-siaplah untuk membuang-buang waktu, tenaga, dan harta dengan tiada arti.

Mari gunakan semua karunia itu untuk mengabdikan diri kepada Allah, untuk beribadah kepada Allah. Ingat ibadah bukan hanya salat, puasa, zakat, baca Al-Quran atau haji saja, meskipun itu adalah ibadah yang pokok. Tetapi ibadah itu luas sekali cakupannya. Semua yang kelihatannya aktivitas duniawi, pekerjaan kita sehari-hari ini, mencari nafkah sehari-hari, adalah bernilai ibadah, jika tidak bertentangan dengan syariat Allah SWT dan Rasulullah SAW. Dan semua amal dan pekerjaan itu akan kita temui pahalanya jika hal itu kita niatkan untuk mencari keridhoan dari Allah SWT.(\*)



# Menjaga Niat Karena Allah SWT

"Sesungguhnya amalan itu tergantung niatnya." itulah sebuah dalil yang mungkin sering kita dengar. Salah satu makna yang terkandung didalamnya adalah bahwasanya seseorang mendapatkan pahala atau tidak atas amalan yang dikerjakannya tergantung bagaimanakah niatnya.

Walaupun amalan yang dikerjakan sudah terlalu banyak hingga tak terhitung jumlahnya, jika tidak disertai niat yang murni karena Allah SWT, maka segala yang dikerjakan itu menjadi sia-sia, tidak berpahala.

Tak hanya itu, mengerjakan amalan dengan niat karena selain Allah, entah karena ingin dipuji oleh orang lain atau sekedar pencitraan, termasuk syirik khofi (syirik yang samar). Jadi, amalan yang dikerjakan tidak medatangkan pahala justru malah berbuah dosa. Sungguh suatu kerugian yang besar.

Lalu bagaimanakah cara agar kita bisa selalu menjaga niat karena Allah? Berikut ini beberapa langkah agar bisa menjaga niat karena Allah SWT:

- 1. Selalu mengingat-ingat bahwa Allah akan memberi kefadholan kepada orang yang niat karena Allah, dan memberi siksa pada yang beramal tidak karena Allah SWT.
- 2. Senang beramal ibadah dengan cara sembunyi, tidak senang menampakkan amal ibadah yang dikerjakan kepada orang lain.

- 3. Merasa khawatir amalnya ditolak atau tidak diterima oleh Allah SWT, sehingga menghindari hal-hal yang menyebabkan amal tidak diterima. Misalnya, riya' dan lain sebagainya.
- 4. Tidak senang apabila amal kebaikannya dipuji orang lain, sehingga amal ibadahnya tidak diceritakan pada orang lain, (termasuk lebih baik tidak perlu update status, ataupun ngetwit habis mengerjakan suatu amalan tertentu, walaupun tidak bermaksud apa-apa, namun hal itu berpotensi untuk mengubah niat ibadah kita).
- 5. Meneliti niat yang ada dalam hati sebelum melaksanakan amal kebaikan.
- 6. Memohon pertolongan kepada Allah SWT (berdoa) agar selalu bisa menata hati karena Allah SWT dalam beramal.

Itulah enam langkah yang mungkin bisa membantu kita menjaga niat supaya murni karena Allah SWT. Sebagai tambahan, agar niat kita tidak berubah oleh gangguan setan, maka setelah selesai mengerjakan ibadah atau perbuatan baik ucapkanlah "Alhamdulillah".

Dengan begitu kita bisa menyadari bahwa kita bisa mengerjakan kebaikan itu atas izin Allah SWT dan kita juga ingat bahwa amalan yang barusan kita kerjakan diniati karena Allah SWT.(\*)



# Semua Berawal **Dari Niat**

Oleh: Ustad H. Ade Akfan Miladi, Lc Pengajar Quran Learning Centre



"Sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) sesuai dengan niatnya. Barangsiapa yang hijrahnya karena Allah dan RasulNya, maka hijrahnya kepada Allah dan RasulNya. Dan barangsiapa yang hijrahnya karena urusan dunia yang ingin digapainya atau karena seorang wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya sesuai dengan apa yang diniatkannya tersebut." (HR. Bukhari dan Muslim)

Nilai kualitas ibadah tidak hanya dipandang dari bentuk banyak atau sedikitnya pelaksanaan. Salat yang berakaat-rakaat, haji yang berulang-ulang, bacaan Al-Quran yang berkali-kali akan menjadi tidak bernilai ketika salah dalam niat.

Mungkin tidak disadari ibadah yang telah dilaksanakan selama ini tidak berpengaruh dalam perilaku kehidupan kita, karena niatnya hanya ingin di pandang orang lain.

Persoalan niat tidak terlepas dengan pengaturan hati, terkadang mulut yang berbicara tidak sesuai dengan kata hati. Ketika mulut berkata: "tidak, tidak, perilaku ini bukan karena ingin dipandang atau diagungkan orang lain". Namun ketika dalam hatinya berkata lain, hatinya terlintas keinginan untuk dipandang orang lain. Maka saat itulah perbuatannya terjangkit penyakit riya.

Agama Islam meyakini, manusia pasti mengalami

dua kehidupan yaitu duniawi dan akhirat (ukhrowi), kecuali ada orang-orang di luar agama Islam yang hanya meyakini kehidupan ini hanya di dunia saja. Tidak ada manusia yang menginginkan dari dua kehidupannya itu mengalami kerugian maupun kejelekan. Walaupun pada kenyataannya, akan ada manusia yang hanya beruntung di dunia saja tidak di akhirat, atau beruntung kedua-duanya di dunia dan di akhirat. Kita selalu dengar dalam setiap doa terlintas "Rabbanaa Aatinaa Fiddunya Hasanah Wa fil Akhiroti hasanah waginaa 'azabannaar" (Ya Allah Tuhan kami, berikanlah kebaikan kepada kami dalam hidup di dunia dan di akhirat juga).

Dalam Al-Quran juga tersirat, "Dan diantara mereka ada orang-orang yang berkata (memohon) ya Tuhan kami berikanlah kebaikan kepada kami dalam hidup di dunia dan di akhirat." (QS. Al-Bagoroh: 109)

#### **Bahagia Dunia Akhirat**

Lalu bagaimana agar bisa berusaha hidup ini bahagia di dunia dan di akhirat. Pertama kali yang di tata adalah niat dalam menyelami segala aktifitas. Tentu saja aktivitas yang dijalankan itu tidak melanggar aturan-aturan yang ada dalam agama Islam.

Sebab perbuatan baik yang berkaitan dengan peri kehidupan atau interaksi sesama manusia dinilai menjadi baik, ketika perbuatan itu diawali dengan niat yang baik sehingga mengandung nilai ibadah.

Namun sebaliknya, perbuatan baik bisa menjadi jelek dan tidak mengandung nilai ibadah ketika perbuatan itu diawali dengan niat yang jelek. Salat, puasa, haji, umroh, sedekah, silaturahim atau perbuatan baik lainnya akan menjadi tidak bernilai di sisi Allah ketika pelaksanaannya diawali dengan niat ingin dipuji orang lain atau diawali dengan niat yang tidak terpuji.

Tapi perbuatan itu akan bernilai di sisi Allah SWT dan akan berpengaruh pada sikap, prilaku kehidupan manusia ketika pelaksanaannya diawali dengan niat karena Allah SWT. Wallahua'alam.(\*)



# Wasiat Sang Imam

Oleh: Drs. Usman Daud. MA Konsultan Hukum Islam dan Keluarga



ika kamu menanam pangkal pengetahuan di bumi hati, niscaya akan tumbuh didalamnya pohon kecintaan. Jika pohon itu kokoh dan kuat, maka akan membuahkan ketaatan. Pohon itu akan tetap memberikan manfaat di setiap waktu karena izin dari Tuhannya.

Pintu rumah suatu kaum adalah "Berdzikirlah kepada Allah dengan dzikir yang banyak, dan bertasbilah kepadaNya di waktu pagi dan petang", Tengahnya adalah "Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikatNya memohon ampun untukmu, supaya dia mengeluarkan kamu dari segala kegelapan kepada cahaya yang terang", Sedangkan akhirnya adalah "Salam penghormatan kepada mereka (orang-orang mukmin itu) pada hari mereka menemuiNya ialah "Salam". (QS. Al-Ahzab: 41-43)

Bumi yang suci adalah bumi yang menerima segala sesuatu yang ditanam didalamnya. Jika yang ditanam itu pohon iman dan taqwa, akan membuahkan hasil yang manis selama-lamanya. Jika yang ditanam itu pohon kebodohan dan hawa nafsu, maka setiap buahnya akan terasa pahit. Kembalilah kepada Allah dan memohonlah dengan mata, telinga, hati dan lidahmu. Janganlah kamu berpaling dari Nya dengan keempatnya.

Orang tidak bisa kembali kepadaNya untuk mendapatkan hidayahNya kecuali dengan keempatnya, dan seseorang tidak bisa melarikan diri sehingga menjadi hina kecuali dengan keempatnya. Hati seluas samudera yang tak bertepi terkadang tenang terkadang beriak, terkadang keruh terkadang jernih menjadi tempat kembali sebuah kerinduan surgawi. Demikian imam Ibnu Qayyim rahimahullah dalam al-Fawaaid.

Sekarang coba kita praktikkan wasiat ini, pejamkan mata Anda, kemudian putarlah ingatan ke masa lalu, ingatlah mayat yang Anda kenal yang terakhir kali Anda jumpai, kemudian tanyakanlah pada diri Anda, "Dimanakah kita akan bertemu setelah hari ini?" Sekarang, setelah bisa mengingat orang yang telah pergi mendahului, membayangkan sosoknya dalam

benak Anda, yakinkan diri bahwa Anda tidak akan berjumpa dengannya kecuali di Jannah.

Allah berfirman, "...sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu (sambil mengucapkan), "Salamun 'alaikum bima shabartum."Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu." (OS. ar-Ra'du: 23-24).

Neraka. Neraka adalah seburuk-buruk tempat kembali, didalamnya hanya ada celaan, kehinaan dan siksa yang keras yang selalu mendampingi. Di sana penghuninya akan menyesal dengan penyesalan yang dalam, pada hari yang tidak lagi bermanfaat segala penyesalan (dari dalam hati).

Jika kita di Jannah dan dia di neraka. Anda menyaksikan dan melihat keadaannya, Anda begitu heran dan bergetar melihat keadaannya, Allah telah menyingkap hijab antara Anda dengannya. Namun seandainya Allah tidak memperkenalkannya kepadamu, niscaya Anda tidak akan mengenalnya karena keadaannya sungguh telah berubah.

Tetapi perhatikanalah para malaikat penjaga neraka dari pinggiran jahanam juga bertanya: "Apakah kamu telah mendapatkan apa yang tuhan (berhala) kamu menjanjikannya kepadamu?" Sungguh suatu pertemuan yang sangat tidak diharapkan karena akan membawa malapetaka yang sangat besar.

Jika Anda berada di Neraka, sementara temanteman Anda masuk Jannah. Sungguh sesuatu yang sulit untuk dibayangkan dalam hati, sementara gejolak dan kecamuk akan keberadaan ini suatu pilihan yang sangat sulit. Anda bisa melihat mereka dengan nikmat yang mereka peroleh, keridhaan Allah yang juga sebenarnya Anda harapkan hilang begitu saja. Allah telah mengharamkan sesuatu kepadamu yang telah dihalalkan pada para penghuni surga. Ingatlah akan datang seruan kepadamu "..yaitu di hari harta dan anak-anak tidak berguna, kecuali orangorang yang menghadap kepada Allah dengan hati yang bersih." Wallahau a'lam. (\*)

#### Wahyu Dharmawan dan Rini Kusuma Owner Kedai Ketan Punel

# Selalu Berpikir Inovasi Rasa





rofesi tak menghalangi seseorang untuk menjalankan bisnis sampingan atau berwirausaha. Justru keuntungannya, dengan jaringan yang terbangun saat menjalankan profesi, dapat mendukung usaha sampingan itu sendiri. Begitulah yang dirasakan pasangan jurnalis ini, Wahyu Dharmawan dan istrinya, Rini Kusuma.

Kesehariannya, Wahyu dikenal sebagai seorang wartawan yang bekerja disalah satu koran ternama di Surabaya, Radar Surabaya, sedangkan Rini Kusuma merupakan presenter tv lokal, SBOtv. Di sela-sela kesibukannya mencari berita, keduanya kompak untuk berbisnis Ketan Punel sejak 3 tahun lalu.

Seperti yang diungkapkan Wahyu, awalnya bisnis sampingan itu dilakukan karena desakan ekonomi. Penghasilannya sebagai seorang wartawan dirasa belum mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, pertengahan 2013 lalu, istrinya harus berhenti total dari aktivitas kerja karena sedang mengandung anak kedua. "Bermula saat istri hamil, perekonomian mulai goyah," kata Wahyu ketika ditemui redaksi.

Kemudian muncul ide untuk berdagang Ketan Punel. Lalu dengan bermodalkan kepercayaan diri, Rini

membeli ketan 1 kg dan langsung memasaknya. Kemudian dikemas dengan daun pisang menjadi 25 bungkus. "Terus saya disuruh jual ke kantor, ternyata laku semua. Satu bungkus itu keuntungannya antara Rp 500,- hingga Rp 1.000,-" ujar Wahyu.

Karena jualannya ludes, keesokan harinya Ketan Punel coba dititipkan di warung. "Waktu itu dititipkan di Kantin Polda (Jatim) dan Kantin Graha Pena,"

Namun, disaat mereka sedang semangat, justru ujian mulai datang. Yakni Ketan Punel yang dititipkan ke warung-warung banyak yang tidak laku. Hal ini berlangsung hingga beberapa minggu. "Semangat sempat menurun," kenang bapak dua anak ini.

#### Tak Menyerah

Tetapi keadaan ini tak lantas membuatnya menyerah begitu saja. Keduanya lantas mencari cara untuk menjual Ketan Punel tanpa mengganggu pekerjaannya sebagai jurnalis.

Kemudian mereka menawarkan ke sejumlah orang yang dikenalnya saat menjadi jurnalis. Seperti misalnya para polisi, pejabat, olahragawan, istri dubes dan lainnya. "Kami menawarkan melalui broadcast BBM dan media sosial. Ternyata banyak yang respon. Sempat bingung," katanya.

#### **Buka Kedai**

Seiring berjalannya waktu, keduanya lalu mendapatkan kesempatan untuk membuka Kedai Ketan Punel berkat bantuan beberapa rekannya. Kedai tersebut terletak di Jalan Raya Darmo 116, atau tepatnya didepan Taman Bungkul, Surabaya. "Setiap hari kedai saya buka mulai pukul 17.00-22.00 WIB," jelasnya.

Kedai tersebut menyediakan berbagai macam varian Ketan Punel, seperti seperti Ketan Keju Susu Coklat, Ketan Duren, Ketan Rainbow, Ketan Kedelai, Ketan Abon, Ketan Gula Jawa, Ketan Serundeng, dan Ketan Susu. "Harganya mulai Rp 7000,- hingga Rp 10.000,-" kata Wahyu.

Pelanggannya pun terdiri dari berbagai kalangan, ada yang polisi, eksekutif muda, anggota DPRD, olahragawan, pelatih bola dan lainnya.

"Kita jangan mudah menyerah dalam berusaha. Tetap semangat, dan selalu berpikir untuk melakukan inovasi rasa, agar disukai pelanggan," lanjutnya.(\*)



# Pemanfaatan Program Tahun 2015



MEC Mandiri Entreprener Cente

133 anak

**BESTARI** 

15.225 anak



3.200 anak

Duta Guru

244 orang

BIŞA

SISA 154 orang



1.300 anak

Klinik RSM, Kesling, Gizi

12.051 anak

68 anak

S G Q

147.130 kaleng

ICMBS Insan Cendekia

Ramadhan 38.108 anak

15.000 anak













KESLING

KLINIK RUMAH SEHAT MANDIR











# Bahagia Bantu Yatim di Pulau Air Raja dan Kubung, Kepulauan Batam

agi itu, relawan Yatim Mandiri mulai bersiap-siap menata bantuan yang akan disalurkan untuk anak-anak yatim dan dhuafa di 2 pulau di Kepulauan Batam, yakni Pulau Air Raja dan Pulau Kubung. Suasana akrab antar tim relawan dan karyawan Yatim Mandiri mewarnai perjalanan yang ditempuh dengan menggunakan perahu sederhana, mereka meninggalkan pelabuhan Punggur untuk menuju pulau yang pertama, Pulau Air Raja.

Bagi para relawan Yatim Mandiri, kegiatan bertajuk bakti sosial ini merupakan pengalaman yang sangat menggembirakan. Salah satu relawan yang mengungkapkan kegembiraannya ialah, Dewi Palupi Novita Sari. Ibu tiga anak tersebut mengemban amanah selaku ketua panitia. "Sebenarnya yang jadi ketua panitianya suami saya, tapi karena ia sibuk, akhirnya dilimpahkan ke saya," katanya.

Hari itu, Ahad (22/11), Dewi Palupi Novita Sari bersama 50 peserta lainnya yang terdiri dari relawan dan karyawan Yatim Mandiri Batam, berlayar membelah lautan menuju Pulau Air Raja dari pelabuhan Punggur. Semangat untuk membantu anak-anak yatim di pulau tersebut, terpancar dalam setiap gerak mereka.

Sesampainya di Pulau Air Raja, mereka langsung menuju Balai Desa Kelurahan Air Raja. Disana mereka disambut dan ditunggu oleh warga dan tokoh masyarakat Desa Air Raja. Disinilah Yatim Mandiri dan para relawan menyalurkan bantuan sejumlah program, diantaranya Beasiswa Yatim Mandiri (Bestari), Alat Sekolah Yatim (ASA), Super Gizi Qurban (SGQ) dan sembako untuk 10 anak yatim. Penyerahan bantuan dilakukan langsung oleh Mujiburahman selaku Branch Manager Yatim Mandiri Batam.

#### Berlanjut Ke Pulau Kubung

Setelah selesai memberikan bantuan untuk anak yatim di Pulau Air Raja, tim Yatim Mandiri dan relawan kembali mengarungi lautan. Kali ini, mereka menuju ke Pulau Kubung, disana mereka juga akan melaksanakan bakti sosial.

Setelah menempuh satu jam perjalanan, sampailah rombongan Yatim Mandiri di Pulau Kubung. Di pulau tersebut, Yatim Mandiri menyalurkan bantuan 15 paket sembako dan uang santunan untuk mualaf. "Di Pulau Kubung kami disambut oleh para mualaf, mereka senang dengan kedatangan kami," ungkap relawan yang akrab disapa Dewi tersebut.

Bagi wanita kelahiran Jombang, 1 Nopember 1978, memberikan bantuan secara langsung ke 2 pulau sekaligus tersebut, baru pertama kali dilakukannya. Meski harus, menyeberangi lautan, dan berjalan kaki mengelilingi pulau, namun ia merasa bahagia. "Terharu ketika melihat kondisi anak yatim di Pulau Air Raja, dan salut juga sama para mualaf yang di Pulau Kubung," ujar wanita yang turut mengajar di Sanggar Genius ini.

"Meskipun dipelosok, para mualaf disana memiliki semangat belajar tentang agama Islam. Mulai dari belajar salat, dan membaca Al-Quran," lanjutnya kepada redaksi (4/12).

Kegiatan bakti sosial tersebut bertujuan untuk memperkenalkan Yatim Mandiri sekaligus menyalurkan bantuan kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang ada di pulau-pulau kecil di Batam. Semoga keberadaan Yatim Mandiri di Batam dapat membantu dan memberikan manfaat kepada masyarakat Batam.(ir)



# Temukan Kenikmatan

Oleh: **Jamil Azzaini** Penasehat Yatim Mandiri

udah umum diketahui, bahwa sebenarnya ada dua faktor yang mendorong manusia melakukan sesuatu, yaitu untuk mendapatkan kenikmatan (gaining pleasure) dan menghindari ketidaknyamanan (avoiding pain). Dalam bahasa agama, ingin mendapatkan surga dan menghindari neraka.

Mendapatkan kenikmatan tidak selalu identik dengan penghasilan yang besar tetapi bisa berupa prestasi, relasi, kebahagiaan, pengakuan dan aktualisasi diri. Sementara 'avoiding pain' bisa berupa menghindari rasa malu, rasa takut, kekhawatiran, menjauhi kesengsaraan dan lain sebagianya.

Frederick Herzberg, seorang profesor dari Case Western Reserve University dan Utah University, Amerika Serikat, pernah melakukan kajian, bahwa ternyata para manager yang berusaha menghilangkan ketidaknyamanan bagi karyawan memang bisa menghadirkan kenyamanan, tetapi tidak berarti mereka lebih termotivasi untuk bekerja.

Jadi menaikkan gaji dan sejenisnya mungkin membuat karyawan nyaman, tetapi belum tentu produktivitasnya meningkat.

Dari kajian tersebut disimpulkan, bahwa orang akan lebih termotivasi dan meningkatkan produktivitasnya apabila mereka mendapatkan kenikmatan. Mereka tahu sisi positif dari pekerjaannya.

Mereka tahu bahwa pekerjaannya sangat bernilai dan memberi manfaat untuk dirinya dan orang lain. Bekerja bukan hanya sekedar mencari rupiah dan gaji tetapi ada nilai atau sesuatu yang diperjuangkan.

Duduklah sejenak, temukan sisi positif dari pekerjaan Anda. Temukan nilai-nilai dan kelebihan dari pekerjaan Anda. Apa yang membuat Anda semakin bersyukur atas pekerjaan Anda?

Apabila Anda tidak menemukan hal-hal tersebut, saya yakin Anda bekerja hanya karena rutinitas dan tidak ada prestasi luar biasa yang sudah Anda capai.

Hidup hanya sebentar, jadi jangan bekerja hanya karena menghindari ketidaknyamanan. Jangan bekerja hanya karena masih hutang dengan perusahaan. Jangan bekerja hanya karena susah cari kerja di tempat lain. Jangan bekerja hanya karena tidak ingin disebut pengangguran.

Bekerjalah karena Anda menemukan kenikmatan di dalamnya. Sudahkah Anda menemukan kenikmatan itu?

Salam SuksesMulia!



Hikmah

# Menata Niat di Tahun Baru

Oleh: **Mahmud Budi, LC** Penulis Bina Qalam Indonesia

ijrah ke Madinah Munawwarah pada tahun 1 H, yang dilakukan oleh para sahabat secara sepintas terlihat bagus semuanya. Namun, yang membuat berbeda ialah: niat mereka masing-masing. Alkisah, ada seorang yang turut hijrah karena ingin menikahi Ummu Qais, maka nilai hijrahnya hanya bernilai dunia. Adapun sahabat yang berniat ikhlas hanya untuk Allah, maka hijrahnya bernilai ibadah (Syarh Muslim, Imam Nawawi).

Alangkah indahnya jika momen tahun baru ini diniatkan untuk merencanakan amal-amal ibadah terbaik, sehingga tidak terjatuh pada rutinitas semu, tapi amal bermutu. Maka niat menjadi sesuatu yang sangat penting. Diantaranya akan membuat hidup manusia menjadi terarah dan fokus.

Sebaik apa pun tujuan yang ingin dicapai, kalau tidak terarah, maka sangat susah (kalau tak boleh dikatakan mustahil) berhasil menggapainya. Demikian juga, sudah lazim diketahui dalam dunia orang-orang sukses: mereka yang hidupnya bisa fokus berpeluang besar mendapat kesuksesan.

Niat juga dapat menentukan pahala. Suatu saat nabi bercerita, bahwa ada orang-orang di Madinah yang tak ikut berperang di medan jihad, tapi anehnya tetap mendapat pahala. Mereka pun bertanya sebabnya. Nabi menjawab, "Karena mereka berniat ikut, tapi ada udzur syar`i yang menghalangi." (Hr. Bukhari, Abu Daud).

Bahkan niat bisa membuat hal biasa menjadi luar biasa. Imam Abu Hamid Al-Ghazali, dalam Ihya 'Ulumiddin, 4/364, pernah menyadur perkataan menarik seorang salaf, "Betapa banyak amalan kecil bernilai besar lantaran niat, betapa banyak amalan besar bernilai kecil karena niat." Sebagai contoh: Merapikan sandal jamaah di masjid, akan bernilai besar jika diniatkan untuk menggapai ridha Allah. Berjihad di medan perang, akan bernilai kecil, jika diniatkan untuk menggapai popularitas.

Kemudian, niat akan menjadikan salah satu faktor diterimanya amal ibadah. Misalnya, jika seorang salat empat rakaat, setelah salat dia baru sadar bahwa yang dikerjakan apakah salat Dzuhur, Ashar atau Isya? Maka, salatnya tidak bisa diterima.

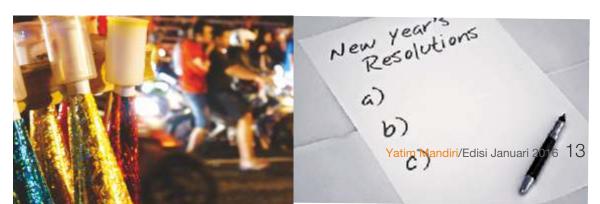
Setelah mengetahui pentingnya menata niat, mungkin ada yang bertanya: "Bagaimana cara menata niat di tahun baru agar menjadi lebih bermutu?".

Ada beberapa langkah yang bisa dicoba. Pertama, melakukan evaluasi terhadap amal di masa lalu, untuk persiapan masa depan (Al-Hasyr: 18). Dengan evaluasi yang baik, akan banyak membantu menata niat. Kedua, mendasari niat dengan ikhlas karena Alla SWT. Apa pun tujuannya, jika dilandasi dengan Allah, maka akan menjadi mudah. Ketiga, mempunyai tujuan yang jelas. Orang berniat itu karena ada yang diniatkan. Tujuan yang jelas akan membantu orang dalam menata niat.

Ada seorang dari kalangan bani Israil yang membunuh 99 orang. Pada akhirnya, ia bertujuan: taubat. Akhirnya, ia bertanya pada seorang rahib, dan ternyata dijawab: tak mungkin diterima. Dibunuhlah rahib itu, dan korbannya pun menjadi 100 orang. Meski begitu, ia tak pantang menyerah, tetap berniat melakukan taubat.

Tujuan yang jelas ini akhirnya membuahkan hasil. Menurut seorang rahib lain (walau telah membunuh 100 orang), ia masih bisa taubat. Ia pun disarankan ke daerah yang lebih kondusif untuk taubat. Dalam perjalanan, ajal datang menjemput. Setelah diperiksa, akhirnya dia mendapat ampunan, karena lebih dekat ke tempat taubat (HR. Bukhari).

Dengan evaluasi diri, ikhlas karena Allah, dan mempunyai tujuan yang jelas, maka kita akan mudah menata niat pada tahun baru. Semoga di tahun baru ini, kita bisa menjadi lebih baik dan bermakna.(\*)



Tausiyah



# Luruskan Niat

Oleh: KH. Abdullah Gymnastiar

etiap insan itu pasti berkeinginan untuk hidup bahagia, menikmati kehidupan tanpa ia merasa terbebani oleh berbagai problematika. Dan hal ini pula hanya akan dirasakan bagi insan yang sungguhsungguh berupaya untuk ikhlas, dalam menjaga setiap amalnya, baik amal ibadah, amal saleh, maupun amalan lainnya di dalam kehidupan bermasyarakat, tiada lain hanya bagi Allah SWT semata. Tidak terbersit sedikitpun dalam benak hati ini untuk dipuji, dihormati, dan dihargai makhluk.

Mari, luruskan niat selalu, hanya demi meraih cinta Allah SWT, kemudian kita sebagai insan haruslah menyempurnakan ikhtiar agar hasil yang dicita-citakan atau diharapkan betulbetul sangat optimal, yang terbaik untuk dapat dipersembahkan.

Sehingga diri ini tidak peduli lagi dengan berbagai penghargaan dari orang lain, bagi kita yang terpenting yang dilakukan serta diamalkannya mendapat ridha dari Allah SWT, kita pun harus tetap bersemangat serta beramal saleh.

Rezeki bagi kita ialah ketika diri ini mampu berbuat meluruskan niat serta beramal dengan amalan yang terbaik dan juga yang terpenting haruslah didasari dengan ikhlas.

#### Level Ikhlas

Untuk mencapai tingkatan ikhlas tertinggi, yakni meraih ridha Allah SWT, menurut Imam



Ali ra. ada beberapa level ikhlas itu, seperti diantaranya; Pertama, Ikhlasnya seseorang agar meraih kebahagiaan duniawi. Yaitu, Ketika berdoa pun dia tetap berharap untuk keinginan duniawi semata. Walaupun hal ini masih tingkatan terendah, akan tetapi hal ini lebih baik karena dia hanya meminta kepada Allah SWT saja.

Kedua, Ikhlasnya seorang pedagang, yaitu dia berusaha ikhlas akan tetapi dengan cara menghitung-hitung pahala terlebih dahulu. Artinya, jika suatu amal banyak mendatangkan pahala, maka dia pasti bersemangat mengerjakannya. Dengan berharap amal tersebut dapat menghapuskan dosanya serta menguntungkan dunianya.

Ketiga, Ikhlasnya seorang hamba sahaya, dia sangat takut sekali dengan ancaman dari Allah SWT, sehingga dirinya berusaha secara ikhlas di dalam berbuat apapun, hanya demi Allah SWT, dan supaya Allah SWT tidak murka terhadapnya.

Keempat, Ikhlasnya seorang yang sangat berharap surga, balasan baik dari Allah SWT, sehingga amalan-amalan yang telah dikerjakannya betul-betul diperuntukkan untuk bekal dikehidupan kelak diakhirat, agar dirinya meraih surga, balasan tertinggi dari Allah SWT.

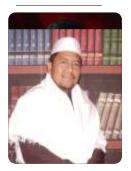
Kelima, Ikhlas tingkat tertinggi, yaitu pasrah dengan ketentuan Allah SWT. Baginya dia selalu berbuat terbaik hanya demi menggapai keridhaan serta berharap cinta dari Allah SWT. Ia hanya berkehendak untuk dapat berjumpa dengan Allah SWT kelak, selain dari itu terserah Allah SWT. Ia tidak begitu peduli dengan balasan Allah SWT. Subhanaallah.....!,

Marilah diri ini senantiasa selalu menata keikhlasan hati, dengan memulai untuk mencoba berlatih serta terus berlatih dalam setiap kesempatan amal. Dengan hal demikian itu, semoga suatu saat diri ini dapat meraih tingkatan ikhlas yang (kelima) tertinggi. Aamiin... Ya Rabbal 'Alamin.(\*)



Rezeki bagi kita ialah ketika diri ini mampu berbuat meluruskan niat serta beramal dengan amalan yang terbaik dan yang terpenting haruslah didasari dengan ikhlas

#### Solusi Islam



# **Hukum Wakaf** Berjangka Waktu Tertentu

Oleh: KH. Abdurrahman Navis, Lc, MHI Ketua Bidang Fatwa MUI Jawa Timur

Assalammualaikum Wr. Wb.

Ustad Abdurrahman Navis yang saya hormati. Saya memiliki lahan pertanian seluas 2000 meter persegi. Rencananya saya ingin mewakafkan selamanya, disalah satu pondok pesantren, agar dimanfaatkan.

Namun dari pihak pondok pesantren tersebut, dengan alasan tertentu, hanya menerima wakaf selama 10 tahun saja. Yang ingin saya tanyakan ialah:

- 1. Apakah boleh dalam Islam mewakafkan tanah dengan jangka waktu tertentu?
- 2. Bagaimana hukumnya wakaf dengan jangka waktu tertentu?

Demikian pertanyaan yang saya ajukan, atas perhatian dan jawaban dari ustad Abdurrahman Navis, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb. Mulyadi, Nganjuk



#### Jawaban:

Waalaikumusalam Wr. Wb.

Pak Mulyadi yang saya hormati. Baik sekali bapak mewakafkan tanahnya untuk kepentingan pondok pesantren atau kepentingan umat Islam pada umumnya, dan bapak dapat pahala yang mengalir terus, walaupun bapak sudah meninggal dunia (shadaqah jariyah).

Apa yang dilakukan bapak seperti yang dlakukan sahabat Umar bin Khattab, Dalam sebuah hadits disebutkan:

"Umar bin Khoththob mendapat bagian lahan di Khoibar lalu dia menemui Nabi untuk meminta pendapat beliau tentang tanah lahan tersebut seraya berkata: "Wahai Rasulullah, aku mendapatkan lahan di Khoibar dimana aku tidak pernah mendapatkan harta yang lebih bernilai selain itu. Maka apa yang anda perintahkan tentang tanah tersebut? Maka beliau berkata: "Jika kamu mau, kamu tahan

(pelihara) pepohonannya lalu kamu dapat bershadaqah dengan (hasil buah) nya." Ibnu Umar berkata: Maka Umar menshadaqahkannya (hasilnya), dan wakaf tersebut tidak boleh dijual, tidak dihibahkan dan juga tidak diwariskan, namun dia menshadaqahkannya untuk para faqir, kerabat, untuk membebaskan budak, fii sabilillah, ibnu sabil dan untuk menjamu tamu. Dan tidak dosa bagi orang yang mengurusnya untuk memakan darinya dengan cara yang ma'ruf dan untuk memberi makan orang lain bukan bermaksud menimbunnya." (HR. Bukhari, no.2737)

Pak Mulyadi. Baiklah pengasuh jawab pertanyaan Anda:

1. Ulama figh berbeda pendapat dalam hukum wakaf muaggat (terbatas waktu). Menurut mayoritas ulama (Imam Hanafi, Syafii dan Hanbali) itu tidak boleh, karena wakaf untuk selamanya tidak

- boleh dijual, dihibahkan atau diwaris. Tapi pendapat Imam Maliki itu boleh, asal ada akad dari orang yang wakaf (wakif) atau suatu benda yang tidak bisa kekal lama dan gampang rusak seperti baju, tikar dan lain-lainnya. (al fiq al islami waadillatuh. syekh wahbah az zuhaili)
- 2. Ya, hukumnya berbeda pendapat ulama tapi mayoritas tidak memperbolehkan. Mungkin pihak ponpes yang menganjurkan hanya 10 tahun saja mengacu pada pendapat yang memperbolehkan.

Pak Mulyadi, sebaiknya wakaf untuk selamanya agar juga abadi pahalanya. Kalau pihak penerima wakaf mampu mengelola hanya 10 tahun, bisa saja kemudian dialihkan ke nadzir yang lain yang mampu mengelolanya. Wallahu a'lam bisshawab.(\*)



#### Smart Parenting



# Membangun Rasa Berharga Dalam Diri Anak

Oleh: Elly Risman

Pakar Parenting, Yayasan Kita & Buah Hati



asa berharga dalam diri anak (Self Worth) adalah modal atau bekal bagi anak untuk menghadapi berbagai masalah di masa depan. Self worth adalah penilaian anak terhadap dirinya sendiri: Apakah merasa berharga, atau justru merasa tak berarti.

Banyak peristiwa yang kami temui di ruang konsultasi berawal dari rendahnya self worth anak. Seringkali, orang tualah yang justru

menjadi sumber masalah tersebut.

Anak yang self worth-nya positif (memiliki rasa berharga) tidak mudah guncang atau merasa jatuh, meski diterpa berbagai masalah dan tidak memiliki dukungan.

Sebaliknya, jika self worth-nya belum tumbuh, ia mudah merasa terpuruk, terpojok, tersingkir, mesti situasi tak terlalu buruk. Rasa berharga anak akan berkurang, jika secara tak sengaja kita memperlihatkan bahwa ia dan kebutuhannya bukan prioritas dan fokus hidup kita. Bahasa tubuh dan ucapan kita, membuat ia merasa kehadirannya tidak diterima dan kita tak menerima keunikannya.

Membangun rasa berharga anak, diawali dengan membangun kepercayaan pada anak (trust), mendapat rasa aman dan nyaman, menjalin kebersamaan, dan memberi dukungan sesuai usianya.

Dukungan untuk anak usia 0-7 tahun adalah berupa kelekatan fisik, dengan pelukan, dekapan dan belaian. Ketika anak berusia 0-2 tahun, kita membangun kepercayaan dasar. Menyusui adalah kegiatan yang dapat menciptakan kelekatan dan membangun konsistensi dalam pola hidup.

Untuk anak yang usianya lebih dari 7 tahun, rasa berharga dibangun dengan cara memberi tepukan pada bahu dan punggung, mengusap kepala, memberi acungan jempol, banyak berdiskusi dan menghargai pendapatnya.

Bahasa yang orang tua gunakan kepada anak, menjadi sumber yang penting untuk membangun self worth anak. Itu sebabnya orang tua menerapkan bahasa yang mendukung terbentuknya self worth anak yang tinggi, dengan beberapa trik:

1. Biasakan menggunakan kalimat tanya

- dibanding kalimat perintah, misal: Apakah kamu sudah lapar? Kalau sudah, makan yuk! (bukan: Kamu pasti sudah lapar, hayo makan!)
- 2. Menggunakan kalimat positif, misal: Ibu senang sekali kamu makannya banyak, kamu suka ya makanan itu?
- 3. Hindari komunikasi dengan menggunakan 12 gaya populer: memerintah, menyalahkan, meremehkan, membandingkan, mencap atau melabel, mengancam, 'menasehati', membohongi, menghibur, mengkritik, menyindir, 'menganalisa'.

Membangun rasa berharga secara spiritual bisa dilakukan dengan mengucapkan doa terbaik kita bagi anak. Tunjukan padanya bahwa kita mendoakannya dengan tulus.

Sambil menggendong anak atau mengusap punggungnya, bisikkan doa "Anak bunda yang bunda sayangi, kamu adalah harta bunda yang sangat berharga, nak. Semoga Allah melindungi

Membangun rasa berharga secara spiritual bisa dilakukan dengan mengucapkan doa terbaik kita bagi anak

kamu, menjagamu, kamu jadi anak yang soleh, anak yang hebat, gigih, tekun dan sabar mencapai cita-citamu." dan seterusnya. Dengan demikian ketenangan dan kepercayaan akan tumbuh.

#### **Bantu Untuk Memahami**

Beri kesempatan mereka menjalani hidup sebagai manusia normal yang pernah melakukan kesalahan, merasa sedih, kecewa. Agar anak mampu menghadapi masalah, bantu ia memahami peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi.

Yaitu, pertama dengan cara menanyakan apa perasaannya terlebih dahulu, sebagai normalisasi atau stabilisasi emosinya agar emosi negatif yang timbul tidak menumpuk dan menjadikan dirinya tidak nyaman.

Kedua, ajak ia memahami apa yang terjadi, dengan cara menggali setiap detail peristiwa, bantu ia memaknai peristiwa tersebut. Jika ia melakukan kesalahan, sampaikan sikap dan perilaku yang Anda harapkan darinya ketika terlibat dalam sebuah peristiwa sejenis di masa yang akan datang.

Ini akan menjadi pelajaran yang berharga bagi anak. Ia akan merasa orang tuanya hadir mendampingi hidupnya. Dia sedang menjalani proses belajarnya, dan Andalah pembimbing pertama dan utama.

Dengan beberapa tindakan di atas, Insya Allah, self worth anak akan tinggi dan itu akan membuat ia tangguh menghadapi peristiwa sekeras apapun di masa yang akan datang.(\*)





# bod ketika memakai Baju/Pakaian Baru

بِسَ \* عَرِاللَّهُ الرَّمَٰنِ الرَّحِيمُ

اَلْحَمْدُ لِلهِ الَّذِي كَسنانِيْ هَذَا وَرَزَقَنِيْهِ الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِي كَسنانِيْ هَذَا وَرَزَقَنِيْهِ مَنْ عَيْرِحَوْلِ مِنِيْ وَلاَقُوَّةٍ

## Artinya:

"Segala puji bagi Allah yang memberi aku pakaian ini dan memberi rizgi dengan tiada upaya dan kekuatan dariku"



# Karyaku



: CALLYSTA ALIFATUL JINAN Sekolah : TK Plus Cendekia Agung Malang





Nama : MOCH. Azizi Alfarizki Sekolah : Sd. Dahlanuddin ALAMAT : GUNUNG ANYAR TAMBAK SURABAY

#### Kami Tunggu Kirimannya

Adik-adik Sahabat Yatim dapat mengirimkan hasil karyamu ke redaksi di Graha Yatim Mandiri Jl. Raya Jambangan No. 135-137 Surabaya atau melalui email redaksi@yatimmandiri.org



# "ALAAMPULILLAA, GAJUKU GARU"











# Berbakti **Dengan Senang Hati**



erbakti adalah perbuatan yang menuntut banyak pengorbanan. Namun, berbakti bukanlah masalah yang berat dan menyusahkan. Meskipun terkadang pengorbanan terasa begitu besar.

Berbakti kepada orang tua dan suami, bukanlah perkara yang menyebabkan tubuh terluka atau berdarah-darah. Pada faktanya, perihal berbakti adalah perbuatan seputar perangai dan pelayanan yang sederhana. Hanya saja ia merupakan wujud dari komitmen dan cinta.

Nabi Muhammad SAW bersabda, "Maukah aku beritahu kepadamu sebaik-baik simpanan seseorang? Ia adalah istri yang salehah. Bila suami memandangnya ia menyenangkan, bila suami memerintah ia taat dan bila suami tidak ada ia menjaga kehormatannya." (HR. Abu Dawud)

Begitulah istri yang baik dan berbakti. Seorang istri tidak perlu menyambut suaminya pulang kerja dengan pergi ke salon terlebih dahulu. Tidak perlu memasak makanan sekelas restoran atau hotel berbintang.

la hanya cukup berpakaian rapih dan tersenyum. Bolehlah ia mandi dan menggunakan parfum. Kemudian, menyediakan air minum yang biasa ketika suami datang. Mungkin saja sekedar

air putih untuk menyegarkan. Boleh juga menyeduhkan teh, susu atau kopi.

Fatimah RA pernah mendapatkan petuah dari ayahnya, "Wahai Fatimah, apabila seorang wanita meminyakkan rambut suaminya, janggutnya, memotongkan kumis, dan menggunting kukunya, maka Allah SWT memberinya minum dari air surga yang mengalir di sungai-sungainya dan diringankan kuburnya menjadi sebuah taman yang indah dan taman-taman surga."

Lagi-lagi berbakti hanyalah urusan membantu memasangkan kancing kemeja suami dan memasangkan dasi atau membawakan sepatu. Berbakti hanyalah mencium tangan suami dan melambaikan tangan sambil menjawab salam.

Pelayanan dalam hal-hal seperti ini terkadang dipandang sepele. Malah akan terasa merepotkan jika dilakukan secara terpaksa dan tanpa keikhlasan. Namun, seorang istri yang mencintai suaminya melakukannya dengan senang hati.

Pasangan suami-istri adalah pasangan hidup di dunia dan di akhirat. Ikatan diantara mereka adalah tali agama dan hukum. Apabila ia memang masih merasa berat untuk melakukan hal-hal yang sederhana ini, maka ia harus ingat bahwa dirinya mencintai Rabb suaminya.(\*)

# Huahh Huah ...

# Krengsengan Ceker Pedas

#### Bahan - bahan:

- 600 gram ceker ayam atau 16 buah ceker ayam yang di memarkan
- 2 cm jahe yang di memarkan
- 1000 ml air putih
- 2 siung bawang putih yang di cincang halus
- ½ buah bawang bombay yang di iris atau di cincang halus
- 4 buah cabe rawit merah yang diiris tipis
- 1 sendok makan kecap asin
- 2 sendok makan kecap manis
- ¼ sendok the garam
- 1 sendok teh merica hitam yang di tumbuk kasar
- 1 batang daun bawang yang di iris miring
- 2 sendok margarin untuk menumis

#### Cara membuat ceker ayam pedas krengsengan:

- Rebus terlebih dahulu ceker ayam bersama jahe dan air sampai matang. Setelah itu angkat dan ukur sekitar 400 ml air kaldunya.
- Panaskan dua sendok Tumislah bawang putih dan bawang bombay serta cabe rawit merah sampai aromanya harum.
- Masukkanlah ceker ayam. Aduk hingga Tambahkan sedikit demi sedikit kecap asin, kecap manis, garam secukupnya dan juga merica hitam. Setelah itu aduklah hingga merata.
- Tuangkan air kaldu ayam sedikit demi sedikit dan masaklah sampai bumbunya Terakhir masukkan daun bawang dan aduk lagi hingga semuanya rata.
- Sajikan resep ayam krengsengan yang pedas dan gurih untuk 4 porsi.







#### Solusi Sehat



# Mengatasi Insomnia Pada Anak

Oleh: dr. Rima Hayyu Chrisnanda Dokter Klinik Rumah Sehat Mandiri



Assalammualaikum Wr.Wb

Saya mempunyai seorang anak dengan usia balita, namanya Silvia. Sudah hampir 1 bulan ini, Silvia mengalami gangguan tidur. Ia sering kali rewel karena susah untuk tidur atau memejamkan mata. Bahkan pernah, ia hanya tertidur malam selama 2 jam saja. Dan paginya, anak saya jadi terlihat pucat. Saya pun jadi khawatir dengan kondisi anak saya.

Yang ingin saya tanyakan:

- 1. Apakah anak saya mengidap insomnia?
- 2. Bagaimana cara mengobati penyakit insomnia pada anak?

Demikian, atas perhatian dan jawabannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

#### Avunda, Bogor

#### Jawaban:

Assalamualaikum Wr. Wb.

Terima kasih ibu Ayunda atas pertanyaannya. Insomnia adalah suatu kelainan dalam tidur berupa kesulitan untuk memulai tidur atau mempertahankan tidur (bila sudah tertidur akan mudah terbangun, setelah itu susah untuk tidur kembali), dan akan diikuti oleh gangguan fungsional tubuh saat bangun akibat kurangnya istirahat.

Insomnia bisa disebakan oleh gangguan psikologis ataupun karena penyakit tertentu. Penyebab gangguan tidur pada anak bisa bervariasi penyebabnya, antara lain:

- 1. Kebiasaan tidur yang jelek. Kebutuhan tidur normal pada anak:
  - usia 1-4 bulan : 14 ½ 15 ½ jam per hari

• usia 4-12 bulan : 14 – 15 jam per hari

• usia 1-3 tahun : 12 – 14 jam per hari

• usia 3-6 tahun : 10 ¾ – 12 jam per hari

usia 7-12 tahun : 10 – 11 jam per hari

• usia 12-18 tahun :  $8\frac{1}{4} - 9\frac{1}{2}$  jam per hari.

Penyebab susah tidur dapat diakibatkan karena waktu tidur yang tidak teratur, terlalu lama tidur siang, terlalu banyak makan makanan yang mengandung gula atau lemak sebelum tidur. Pada anak yang lebih besar gangguan tidur dapat terjadi bila terbiasa mengerjakan PR hingga terlalu larut malam.

- 2. Akibat faktor emosi dan fisik: bila anak mengalami gangguan mood, memiliki masalah dengan teman sebaya, cemas terhadap sesuatu merupakan penyebab susah tidur. Sementara itu dari segi fisik bisa karena sedang pilek, perut tidak nyaman, alergi, sedang tumbuh gigi pada bayi ataupun sering menderita asma saat malam hari.
- 3. Keadaan lingkungan sekitar: lingkungan tidur tidak nyaman dapat membuat anak susah tidur. Seperti suhu kamar terlalu panas atau terlalu dingin, suasana bising, baju tidur tidak nyaman atau popok basah.

Cara mengatasi susah tidur pada anak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1. Memperbaiki pola tidur: ajari anak untuk tidur dengan waktu yang teratur tiap malam. Aktivitas atau kegiatan belajar harus didahulukan agar tidak menganggu waktu tidur. Serta usahakan jangan tidur siang terlalu lama.
- 2. Perbaiki masalah kesehatan
- 3. Untuk anak yang sudah bisa diajak berbicara, cobalah untuk menanyakan apakah ada suatu masalah yang menyebabkan susah tidur, seperti apakah ada masalah dengan teman atau guru.
- 4. Buat suasana tidur senyaman mungkin dengan pengaturan suhu dan baju tidur yang nyaman.

Bila cara ini sudah dilakukan tetapi masih mengalami kesulitan tidur, ada baiknya Ibu memeriksakan si kecil ke Dokter Anak terdekat, Demikian, semoga bermanfaat.(\*)

# Panen Amal Sepanjang Tahun

"Ibadah yang paling utama adalah beramal berdasarkan keridhaan Allah pada setiap waktu"



esungguhnya Allah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui, menganugerahkan kekhususan pada beberapa hari dan bulan berupa keutamaan untuk beribadah di dalamnya, yang tidak diberikan pada waktu-waktu lainnya. Hanyalah Allah yang mengetahui hikmahnya.

Jika memperhatikan dengan seksama seluruh ciptaan Allah, niscaya engkau akan menyaksikan di dalam keutamaan dan pengkhususan tersebut terdapat sebuah petunjuk yang mengarah kepada Allah SWT, kesempurnaan hikmah, ilmu, dan kekuasaan-Nya, dan hanyalah Allah yang berhak disembah.

Allah SWT telah memberikan kekhususan bagi hari dan bulan dalam setahun berupa keutamaan yang tidak dimiliki oleh hari dan bulan lainnya. Dia menjadikan ibadah padanya lebih utama dibandingkan dengan ibadah yang dilakukan pada waktu yang lain.

Oleh karena itu, ahli ibadah yang selalu mengerjakan ibadahnya tanpa ikatan waktu, sebagaimana yang disebutkan Syaikhul Islam Ibnu Al'Qayyim dalam kitabnya Madarij As-Salikin, mereka adalah orang yang mengatakan, "Ibadah yang paling utama adalah beramal berdasarkan keridhaan Allah pada setiap waktu sesuai dengan tuntutan dan posisinya ketika itu. Ibadah yang paling utama saat dikumandangkan adzan adalah meninggalkan wirid yang sedang dilakukannya dan menyibukkan diri dengan menjawab seruan muadzin."

Ibadah yang paling utama pada waktu salat lima waktu adalah bersungguh-sungguh dan tulus ketika melaksanakannya dengan cara bersegera melaksanakannya pada awal waktu, dan keluar menuju untuk berjamaah. Apabila jaraknya jauh dari rumah, maka hal tersebut akan lebih utama lagi.

Ibadah yang paling utama pada saat membaca Al-Quran adalah menghimpun hati dan keinginan untuk menghayati dan memahami isinya hingga seolah-olah Allah SWT berbicara kepadamu dengan perantaraannya. Ibadah yang paling utama pada waktu wuquf di Arafah adalah bersungguhsungguh dalam merendahkan diri, berdzikir, dan berdoa, bukan berpuasa yang rapat menghalangi diri untuk melakukan hal tersebut.

Ibadah yang paling utama di kala musibah datang dan ketika ada seseorang menyakitimu adalah bersabar dengan tetap berinteraksi dengan mereka bukan menjauhi mereka.

Oleh karena itu, Ibnu Rajab Al-Hanbali telah menyusun sebuah buku yang berjudul Panen Amal Sepanjang Tahun, atau judul aslinya Lathaa-if Al'Ma arif Fiimaa Limawasim Al-Aam min Al-Wadza-if. Kitab ini menuntun untuk menyelami betapa dalamnya lautan pemikiran dan membawa berjalan-jalan di dalam taman-taman ilmu pengetahuan seputar kedudukan setiap bulan yang ada dalam setahun, yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk mengetahuinya pada saat ini.(\*)

# Pasar Bebas ASEAN dan Kesiapan SDM Indonesia



egara-negara ASEAN tak lama lagi akan mulai babak baru diterapkannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau pasar bebas ASEAN pada tahun 2016 ini. Sudah siapkah SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia?

MEA merupakan kesepakatan yang dibangun oleh 10 negara anggota ASEAN. Dalam upaya meningkatkan perekonomian kawasan dengan meningkatkan daya saing di kancah internasional agar ekonomi tumbuh merata. Juga meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan yang paling utama adalah mengurangi angka kemiskinan.

Ada beberapa konsep dalam MEA: ASEAN Economic Community, ASEAN Political Security Community, dan ASEAN Socio-Culture Commnituy. Ke-3 hal tersebut akan direalisasikan secara bertahap. Untuk langkah pertama yang akan direalisasikan MEA ada 5 hal, yaitu arus bebas barang, arus bebas jasa, arus bebas investasi, arus bebas modal dan arus bebas tenaga kerja terampil.

Pada 2016 ke-10 negara ASEAN harus membebaskan 5 hal di atas untuk menerapkan aturan dari kesepakatan tersebut. Dalam

pelaksanaan MEA, negara-negara ASEAN harus memegang teguh prinsip pasar terbuka dan ekonomi yang digerakkan oleh pasar. Konsekuensi diberlakukannya MEA adalah liberalisasi perdagangan barang, jasa, tenaga terampil tanpa hambatan tarif dan non tarif.

Kesiapan Indonesia dalam menghadapi MEA 2016 ada diantara peluang dan ancaman. Siap tidak siap, tidak perlu diperdebatkan lagi, karena MEA sudah jadi keputusan dan ketetapan politik yang harus dihadapi negara-negara ASEAN.

Begitu MEA berlaku, Indonesia akan diserbu barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja terampil negara ASEAN lainnya. Serbuan barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja terampil negara ASEAN lainnya akan menjadi ancaman serius bagi Indonesia.

Atau sebaliknya, Indonesia yang menyerbu negara ASEAN lainnya dengan barang, jasa, investasi dan tenaga kerja terampil. Tentunya semua kembali kepada kemauan kita. Seharusnya semua elemen bangsa mulai berbenah untuk menghadapi persaingan pada MEA 2016.

#### Peluang dan Tantangan

Peluang Indonesia untuk dapat bersaing dalam MEA sebenarnya cukup besar. Saat ini Indonesia merupakan peringkat 16 di dunia untuk besarnya skala ekonomi. Lalu, negara kita juga diuntungkan dengan demografi, tingkat usia produktif bangsa paling besar dibanding negara lain di kawasan ASFAN.

Untuk mewujudkan peluang MEA 2016, sudah saatnya kita berbenah dan melakukan tindakantindakan efektif dan terarah yang didukung berbagai pihak. Dari 12 sektor prioritas yang akan diiimplementasikan pada MEA, kita harus dapat menginventarisasi sektor-sektor potensial yang menjadi unggulan, seperti pertanian, kelautan, pariwisata, industri, dan telekomunikasi.

Namun, keunggulan dengan berbagai sumber daya alam (SDA) dan tenaga kerja (SDM), jika tidak dikelola dan dimanfaatkan secara baik, justru akan menjadi ancaman bagi bangsa ini. Bagaimana jika SDA yang ada justru akan dikuasai oleh kalangan pengusaha luar negeri? Atau bagaimana jika SDM yang ada malah akan kalah bersaing dengan SDM dari negara lain?

#### Solusi Pembenahan SDM

Untuk itu, pemerintah, swasta, rakyat harus bahu membahu mewujudkan Indonesia yang mandiri bebas dari segala bentuk penjajahan di bidang apapun, terutama ekonomi. Kita harus mengubah mindset konsumtif menjadi produktif, sehingga kita bisa mengurangi pengeluaran dan memperbesar pemasukan negara. Kita harus meningkatkan Competitive Advantage yang menarik konsumen akan produk kita karena kualitas terjamin dan harga yang terjangkau.

Kita juga harus tingkatkan daya saing SDM, karena kunci kemajuan bangsa bukan dari kekayaan alamnya, melainkan SDM yang ada di dalamnya. Mempersiapkan lulusan perguruan tinggi agar mampu berkompetisi dengan SDM lulusan universitas negara ASEAN.

Pada era semua profesi harus memiliki sertifikasi tingkat ASEAN dan tiap tenaga profesional harus punya

semangat bersaing yang tinggi. Mengubah mindset pegawai jadi entrepreneur sehingga diharapkan akan muncul pengusaha-pengusaha baru yang dapat menciptakan lapangan kerja. Pengusahapengusaha baru yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat indonesia secara mandiri sehingga tidak bergantung produk negara lain.

Untuk meningkatkan kompetensi, pola pikir adalah aspek penting yang perlu diperhatikan, khususnya pola pikir SDM harus mulai disesuaikan dengan tren sesuai perkembangan jaman, antara lain pembelajaran yang meliputi:

- 1. Mendorong untuk mencari tahu dari berbagai sumber observasi; pembelajaran yang diarahkan untuk mampu merumuskan masalah, bukan hanya menjawab masalah.
- 2. Melatih berfikir analitis dan bukan berfikir mekanistis.
- 3. Menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Semua ini harus sudah mulai dibentuk sejak memasuki dunia pendidikan tingkat tinggi seperti SMA dan Perguruan Tinggi.

Kemajuan sebuah bangsa tidak hanya tanggungjawab pemerintah semata, tetapi merupakan tanggungjawab seluruh elemen bangsa. Sudah saatnya semua bersatu saling bahu membahu, berjuang memajukan bangsa sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.(\*)



Dwi Pamuji Widodo Owner Toko Mebel Kurnia 2

# **Bisnis Lancar** Berkat Sedekah

"Membantu anak yatim pahalanya luar biasa.Jika di akhirat nanti kita akan bersama dengan Rasulullah seperti dua jari yang saling berdekatan"

angan pernah ragu dengan sedekah, terlebih bersedekah untuk anak yatim. Sebab, sedekah bisa mendatangkan keberkahan yang tak terduga. Hal ini serupa dengan pengalaman yang di miliki oleh Dwi Pamuji Widodo, selaku pemilik Toko Mebel Kurnia 2, Malang.

Berawal dari mendengarkan tausiyah ustad Yusuf Mansur, pria yang akrab di sapa Widodo ini pun mulai menerapkan sedekah, guna melancarkan bisnis yang digelutinya. Sebab, saat itu bisnisnya sedang mengalami masa-masa sulit.

"Dulu kas sempat kosong, banyak tagihan juga. Hingga saya harus meminta modal tambahan dari abah mertua saya," kata pria kelahiran





Malang, 29 Agustus 1985.

Memang, bisnis yang dirintisnya tersebut merupakan pemberian abah mertuanya. Sang abah memberikan kepercayaan kepada dirinya untuk mengelola bisnisnya. "Abah memberikan kami usaha ini. Untuk pengelolaannya terserah saya sama istri," tandasnya.

#### Bisnisnya Berkembang

Benar saja, setelah bersedekah secara rutin, sedikit demi sedikit bisnisnya bisa keluar dari masamasa sulit. Bahkan sekarang, bisnisnya berkembang pesat. Widodo banyak menerima pesanan mebel. Tak hanya dari Malang, namun juga dari luar kota Malang.

Dan sekarang, Widodo tidak ragu-ragu untuk menambahkan jumlah yang akan disedekahkan jika ada rezeki tambahan. Sedekahnya tersebut diberikan kepada anak-anak yatim dhuafa. Karena sesuai anjuran Nabi Muhammad SAW. "Membantu anak yatim pahalanya luar biasa. Jika di akhirat nanti kita akan bersama dengan Rasulullah seperti dua jari yang saling berdekatan. Dan jika di kehidupan dunia, kita akan mendapatkan banyak keberkahan," ungkapnya saat dihubungi redaksi (26/11).

Dari alasan itulah, sejak tiga tahun yang lalu ia mempercayakan Yatim Mandiri untuk menyalurkan sedekahnya kepada anak yatim. Perjumpaannya dengan Yatim Mandiri bermula saat seorang

tetangganya merekomendasikan dirinya untuk dikunjungi Yatim Mandiri. Dari sinilah, suami dari Hanif Kurnia Sari ini mulai rutin untuk bersedekah.

#### **Dicontoh Anaknya**

Menariknya lagi, anaknya yang bernama Muhammad Gazi Al Kifari mencontoh kebiasaan sang ayah dalam bersedekah. Sang anak yang baru berusia 8 tahun ini, rela memberikan tabungannya untuk dibelikan seekor kambing gurban.

"Awalnya, bundanya yang mengarahkan agar tabungannya dibuat untuk gurban. Saya kira anak saya akan menolaknya, tetapi ternyata anak saya menerima saran dari bundanya," tuturnya merasa terharu.

Widodo pun tak menyangka sekaligus bersyukur, bahwa anaknya juga gemar bersedekah. Bagi Widodo ini merupakan keberkahan dari sedekah. Sedekah yang ia tekuni benar-benar membuahkan hasil. Sedekah juga merubah sisi keuangan keluarga lebih tertata dengan baik.

Selain bersedekah, Widodo juga turut berbagi bersama anak-anak yatim dengan menggelar buka puasa bersama di rumahnya, saat bulan Ramadhan lalu. Harapannya, agar ia dapat terus beristigamah dalam membantu anak-anak yatim dhuafa. Karena Widodo merasa, bahwa semua berkah yang diterimanya selama ini, tak lepas dari doa anak vatim.(ir)









Ingin umrah tapi tidak tahu caranya 🕄 Dapatkan.....

Cara mudah ke Baitullah dalam Seminar Donatur

## RAHASIA UMRAH MUDAH DAN MABRUR

Seminar ini akan mengupas tuntas bagaimana cara mudah pergi Umrah ke Baitullah dan bagaimana caranya agar Umrah bernilai Mabrur



Jombang, Sabtu 23 Januari 2016 : 08:00 - 12:00 WIB

Pendaftaran: Deddy - 085100150808



Solo, Ahad 24 Januari 2016 : 08:00 - 12:00 WIB

Pendaftaran: Gunawan - 085645441775



Tangerang, Ahad 24 Januari 2016 : 08:00 - 12:00 WIB

Pendaftaran: Ubay - 085101684004



www.yatimmandiri.org

# Mari Beriklan Sambil Beramal

#### TARIF IKLAN

UKURAN	HARGA
Halaman Dalam 1 Halaman	Rp 8.500,000
Halaman Dalam 1/2 Halaman	
Cover Belakang Luar 1 Halaman	Rp 17.000.000
Cover Belakang Luar 1/2 Halaman	
Cover Dalam Depan 1 Halaman	Rp 15.000.000
Cover Dalam Depan 1/2 Halaman	
Cover Dalam Belakang 1 Halaman	Rp 12 000 000
Iklan Rubrik	Rp 5.000.000
Cover Dalam Belakang 1/2 Halaman	Rp 6.000.000





(031) 8283488 (Patria)

#### Cara pemasangan iklan di Majalah Yatim Mandiri:

Pembayaran iklan bisa ditransfer ke rekening a.n. Yayasan Yatim Mandiri

: 2244900000 Syariah Mandiri: 7001241782

: 009601001969301

- Bukti transfer di fax (031) 8291753 atau email beserta soft copy materi iklan yang sudah jadi (full color) ke redaksi@yatimmandiri.org atau yatimmandiri@yahoo.co.id
- Bukti transfer dan materi iklan kami terima paling lambat tanggal 10.









## PT. Rhizoma, Tangerang

# Bersinergi Untuk **Kegiatan Sosial**



aling bekerjasama dalam menebar kebaikan merupakan sebuah tindakan terpuji. Hal inilah yang dilakukan PT. Rhizoma yang menjalin kerjasama dengan Yatim Mandiri dalam membantu anak-anak yatim dhuafa.

Seperti yang diungkapkan oleh Sudaryanto, selaku Staff Support System PT. Rhizoma, pada saat itu pimpinan perusahaan menyarankan untuk menyisihkan 5% dari hasil penjualan untuk digunakan kegiatan sosial. "Akhirnya, kami memilih Yatim Mandiri untuk menjalin sinergi melakukan kegiatan sosial, Terutama membantu anak-anak yatim," kata Sudaryanto.

Tak hanya itu, perusahaan tersebut juga memiliki yayasan, dengan nama Yayasan Qolbina. Yayasan tersebut kemudian bekerjasama dengan Yatim Mandiri untuk membantu memandirikan anak yatim, melalui program pendidikan dan layanan kesehatan gratis.

Sudaryanto berharap, kerjasama dalam hal kebaikan ini terus berjalan dengan baik. "Semoga sinergi ini akan terus menebar manfaat untuk anak yatim maupun kaum dhuafa. Dan mampu menjadi inspirasi bagi perusahaan lainnya," harapnya.(ir)

## PT. SKY Indonesia, Mojokerto

# Kompak Bantu Anak Yatim Dhuafa



ekompakan donatur Yatim Mandiri di PT. SKY Indonesia, Mojokerto ini patut mendapat apresiasi dalam kepedulian terhadap anak yatim. Pasalnya, sebanyak 250 karyawan rela menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk membantu pendidikan anakanak yatim dhuafa.

Seperti yang diungkapkan oleh Hermawan, karyawan bagian Operator PT. SKY Indonesia, bahwa rekan-rekan kerjanya begitu antusias dalam bersedekah. Terlebih lagi untuk membantu memandirikan anak yatim. "Alhamdulillah mereka merespon baik jika diajak untuk bersedekah," kata pria yang sudah 4 tahun menjadi donatur di Yatim Mandiri.

Berkat kebaikan yang selalu dilakukan oleh karyawan PT. SKY Indonesia, mereka merasakan banyak keberkahan. Keberkahan itu berupa rezeki yang semakin bertambah, kesehatan, dan kelancaran dalam melakukan pekerjaan, serta ikatan persaudaraan yang semakin menguat. "Disini kami semakin kompak, rasanya seperti keluarga besar," ujar Hermawan kepada redaksi (30/11).

Hermawan berharap, semoga anak yatim di Indonesia mendapatkan kesejahteraan, khususnya untuk masalah pendidikan. Karena pendidikan merupakan bekal utama bagi anak yatim untuk meraih segala cita-citanya.(ir)

Naik Kelas

#### Muhammad Muyasir Alumni MEC Angkatan V

# Sukses Jadi Pengusaha Ternak Ayam

uhammad Muyasir adalah sosok alumni MEC (Mandiri Entrepreneur Center) yang berani berkarya. Meskipun seorang yatim, tekadnya untuk merubah keadaan menjadi mandiri sangatlah kuat. Dan alhasil, pemuda 25 tahun tersebut, kini sukses merubah keadaannya, dengan menjadi pengusaha ternak ayam.

Sejak berusia satu bulan, Muhammad Muyasir telah ditinggal sosok ayah. Sang ayah meninggal akibat sakit secara mendadak. "Menurut ibu, bapak meninggal karena masuk angin," kenang pemuda kelahiran Blitar, 22 Maret 1990.

Dan ketika duduk dibangku sekolah Mts Ma'arif NU Gandusari, anak bungsu pasangan Muhammad Mahfud dan Muntiah ini mulai hobi memelihara ayam. Dari hobi itulah, sedikit demi sedikit ia mengembangkan menjadi bisnis peternakan ayam. Bermodal dari uang saku yang didapatnya, lalu ia gunakan untuk membeli anak ayam, atau sering



disebut DOC (Day Old Chiken).

Meskipun pernah mengalami kegagalan karena ayamnya terserang penyakit, namun Muyasir tak pernah putus asa. Malah, dari kegagalan tersebut Muyasir mendapatkan pengalaman baru. "Namanya juga usaha, pasti ada pasang surutnya. Saya ambil hikmahnya saja," kata pemuda lulusan MEC Jurusan Teknisi Komputer dan Jaringan tahun 2010 tersebut.

Akhirnya Muyasir sempat memutuskan untuk berhenti beternak ayam, saat ia duduk di bangku SMA. Namun, selepas Iulus dari Kampus MEC Muyasir kembali menekuni bisnis peternakan. Sempat mencoba banting stir menjadi peternak bebek pejantan, namun ia kembali menuai kegagalan.

Kemudian Muyasir kembali beternak ayam. "Menurut saya yang paling simple itu melihara ayam. Karena untuk makannya itu gak neko-neko," ujarnya kepada redaksi (1/12).

Modal untuk kembali merintis bisnis peternak ayam, Muyasir harus menjual bebeknya, untuk dibelikan indukan ayam. "Modalnya ya dari ayam itu tadi mas, pertamanya saya menjual telur terlebih dahulu. Setelah hasilnya cukup baru saya menetaskan telur," tandasnya.

Kini Muyasir telah berhasil mengembangkan bisnis peternakan ayam. Dengan 10 ekor indukan ayam dan lebih dari 100 ekor ayam siap panen, usaha Muyasir bisa terus berkembang. Bahkan, dalam satu bulan bisa panen 2 kali. "Panennya bisa berupa ayam siap potong, telurnya bisa dipanen 1 minggu sekali, dan untuk DOC nya bisa panen 10 hari sekali," ujar Muyasir.

Selain beternak ayam, Muyasir juga beternak ikan lele. Dengan memanfaatkan tempat dibawah kandang ayam, ia membuat kolam untuk beternak lele. "Kalau untuk lele, panennya 5 bulan sekali," lanjutnya.

Muyasir kini merasa bersyukur diberikan nikmat dalam bentuk bisnisnya sekarang. Kedepan, ia berharap bisnisnya dapat berkembang dengan baik dan mampu bermanfaat untuk orang lain. "Inginnya sih bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar," harapnya mengakhiri.(ir)

# MEC

# **Outbound Ceria,** Komitmen Tercapai



una meningkatkan kualitas prestasi dan kekompakan antar mahasiswa, Mandiri Entreprenuer Center menggelar kegiatan outbound di Coban Rondo, Malang, selama dua hari, yaitu pada Senin (9/11) hingga Selasa (10/11).

Kegiatan yang diikuti oleh 115 mahasiswa ini, termasuk agenda kurikulum pembelajaran di Kampus MEC, sehingga diadakan secara rutin. Para mahasiswa tersebut berasal dari MEC Surabaya, MEC Semarang, dan MEC Sragen.

Dengan mengambil tema "Achievement

Motivation Training" para peserta dilatih untuk memberikan motivasi terhadap diri sendiri, untuk meningkatkan kualitas prestasinya.

Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Arif selaku Ketua Panitia, outbound tak hanya sekedar refresing, namun juga untuk melatih komitmen diri sendiri agar menjadi lebih baik. "Tak hanya permainan, tapi pada kegiatan ini peserta harus juga menuliskan komitmen mereka untuk mencapai target yang mereka inginkan," kata Muhammad Arif.

Sementara itu menurut salah satu peserta, Muhimal, mahasiswa MEC Jurusan TKJ, ia merasa senang bisa ikut kegiatan tersebut karena ada permainan Flying Fox. "Awalnya takut, tapi setelah mencoba saya malah ingin lagi," ungkap Muhimal.(ir)



## **ICMBS**

## Menghargai Nilai Kejujuran



i bulan Januari 2016, para siswa SMP-SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) menggelar Ujian Akhir Semester (UAS), selama satu minggu, tepatnya Senin (7/12).

Sebelum mengerjakan soal-soal UAS, seluruh siswa SMP-SMA ICMBS berkumpul didepan basemant Masjid Ulul Albab untuk apel pagi. Dalam sambutannya, Charis Santoso, Kepala Sekolah ICMBS menegaskan kepada siswanya, untuk mengerjakan ujian secara jujur. "Kami disini lebih menghargai nilai kejujuran," tegasnya.

Setelah apel pagi selesai, para siswa ICMBS pun sepakat bersama-sama menyatakan akan mengerjakan UAS secara jujur. Dan alhasil, siswa ICMBS membuktikan sikap jujur mereka ketika mengerjakan soal UAS semua siswa begitu khidmat dan fokus.(\*)

## **SIDOARJO**



#### Layanan Kesehatan di PA Ar Rahman Ar Rahim

Kedatangan tim medis Rumah Sehat Mandiri (RSM) dan Yatim Mandiri Sidoarjo untuk memberikan layanan kesehatan gratis, disambut gembira oleh 35 anak yatim di Panti Asuhan Ar Rahman Ar Rahim, pada Ahad (6/12).

Tim medis RSM dengan cekatan memeriksa gigi dan kesehatan umum satu persatu anak yatim. Bahkan ada beberapa anak yang harus dicabut giginya. "Terima kasih dokter, telah mengobati sakit gigi saya," kata anak yatim bernama Iman.

Sementara itu, Syamsul, pengasuh Panti Asuhan Ar Rahman Ar Rahim, turut memberikan apresiasi untuk layanan kesehatan oleh tim medis RSM dan Yatim Mandiri Sidoarjo. "Ini yang kedua kalinya anakanak kami diperhatikan oleh Yatim Mandiri. Terima kasih kepada Yatim Mandiri," tandasnya.(ir)

## **LAMONGAN**



#### Berikan Motivasi Untuk Bunda Yatim

Dengan terbentuknya Komunitas Bunda Yatim Sejahtera (BISA) di Desa Njotosanur, Kecamatan Tikung, Lamongan pada Oktober 2015 lalu, maka Yatim Mandiri Lamongan selalu memberikan pembinaan kerohanian rutin setiap bulannya.

Pembinaan ditujukan untuk memberikan motivasi kepada bunda yatim dalam mendidik anak-anaknya. Pembinaan pertama dilakukan pada Ahad (8/11), di Kantor Yatim Mandiri Lamongan, dan diikuti oleh 14 bunda yatim.

Branch Manager Yatim Mandiri Lamongan, Andik Krisdiarmanto, dalam kesempatan tersebut memberikan motivasi kepada bunda yatim agar selalu semangat dan selalu mendidik anaknya untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. (\*)

## **MALANG**



#### Olimpiade Matematika Yatim Sanggar Genius

Di hari Ahad (29/11), sebanyak 32 anak yatim binaan Sanggar Genius dari Kota Malang, dan Kepanjen mengikuti event Olimpiade Matematika yang dihelat di Edu Park Brawijaya, Malang dengan tema kegiatan "Membangun Genarasi Problem Solver Melalui Matematika".

Pada Olimpiade Matematika tersebut, Anis Saidatul Fauziah dari SDN 3 Candirenggo berhasil meraih juara pertama. Lalu, Dea Bertha Anastasya dari SDN 2 Tajinan sebagai juara ke dua. Dan juara ketiga diraih oleh Nia Putri Ramadhani selaku siswa dari SDN 2 Purwantoro, Malang.

Anis Saidatul Fauziah, membeberkan rahasia kemenangannya dalam lomba tersebut. Yakni, ia selalu mengulang kembali materi yang disampaikan oleh guru di sekolah umum mau pun saat belajar di Sanggar Genius. "Selain itu, sebelum berangkat saya minta didoakan oleh ibu," ungkapnya.(\*)

## **GRESIK**



#### Pemeriksaan Gigi Gratis di SDN Setrohadi

Para siswa di SDN Setrohadi, Kecamatan Duduk Sampeyan, Kabupaten Gresik, bergembira karena mendapatkan layanan Kesehatan Keliling (Kesling) dari Yatim Mandiri Gresik yang dibantu oleh tim Medis RSM.

Sebanyak 55 siswa secara bergantian diperiksa oleh dokter tim medis RSM. Umumnya, para siswa kurang menjaga kesehatan gigi dan kebersihan telinga. Sehingga banyak dari mereka yang harus dicabut giginya serta diperiksa telinganya. "Mereka banyak yang belum menerapkan sikat gigi 2 kali sehari. Makanya, banyak gigi yang harus dicabut," kata drg. Ana Wijayanti.

Setelah itu, para siswa mendapatkan bingkisan berupa sosis SGQ, susu dan perlengkapan sikat gigi, serta makan siang gratis berupa gulai kambing dan sate kambing.(ir)



#### **MADIUN**



#### Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Yatim

Sebanyak 28 anak yatim dari 19 Sanggar Genius binaan Yatim Mandiri Madiun mengikuti Olimpiade Matematika. Kegiatan dilaksanakan pada Ahad (22/11), bertempat di pusat perbelanjaan Sri Ratu Madiun

Kegiatan yang mengambil tema "Membangun Genarasi Problem Solver Dengan Matematika" ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan motivasi anak yatim dalam belajar.

Dalam Olimpiade Matematika, Triani Rosita Salim anak yatim dari Sanggar Genius Al Karaji berhasil meraih juara pertama. Dan selanjutnya, ia akan mewakili Yatim Mandiri Madiun pada Olimpiade Matematika tingkat Regional.(\*)

## **PONOROGO**



#### Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Sejak Dini

Yatim Mandiri Ponorogo memberikan Layanan Kesehatan Keliling (Kesling) di Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, pada Ahad (29/11) dan diikuti oleh 79 anak yatim.

Menurut Rahmat Afandi, Staf Program Yatim Mandiri Ponorogo, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajak anak-anak yatim belajar menjaga kebersihan dan kesehatan sejak dini. "Kebersihan adalah sebagian dari iman, kami ingin anak yatim menerapkan semboyan itu," ujarnya

Sementara itu, pada Kesling ini, tim dari Akper Pemkab Ponorogo turut membantu memeriksa kesehatan anak yatim dan memberikan penyuluhan tentang hidup bersih dan sehat. Tak hanya itu, Yatim Mandiri juga menyerahkan bantuan paket gizi kepada anak-anak vatim. (\*)

## SOLO



#### Belajar Mencintai Matematika Melalui Olimpiade

Satu persatu peserta Olimpiade Matematika Sanggar Genius memasuki Aula Kantor Kelurahan Serengan, Kota Solo. Terlihat wajah bersemangat dari 21 anak yatim binaan Sanggar Genius di Solo dan Sragen.

Mereka mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Yatim Mandiri Solo dan Sragen, pada Ahad (29/11). "Matematika adalah pelajaran paling menakutkan bagi anak sekolah sekarang. Dengan adanya acara ini, saya harap anak-anak mencintai matematika," ujar Gunawan, Branch Manager Yatim Mandiri Solo, dalam sambutannya.

Olimpiade Matematika tersebut, menggunakan sistem penyisihan. Dan yang berhasil menjadi juara pertama adalah Bella dari Sanggar Genius Al Karima, dan berhak mendapatkan piala dan uang pembinaan (\*)

## **JAKARTA**



#### **Mabit Sebelum Mengikuti Olimpiade Genius**

Yatim Mandiri Jakarta menggelar kegiatan Malam Bina Tagwa (Mabit) untuk para peserta Olimpiade Genius, pada Jumat (27/11), bertempat di Kantor Yatim Mandiri Jakarta. Sebanyak 12 anak yatim mengikuti kegiatan mabit ini, seperti salat malam bersama, dan salat Subuh berjamaah.

Lalu Sabtu (28/11) pagi, para peserta mabit yang terdiri dari berbagai anak yatim Sanggar Genius binaan Yatim Mandiri Jakarta, berangkat menuju ke Pulau Situ Gintung, Tangerang Selatan, untuk mengikuti Olimpiade Genius.

Suasana Olimpiade Genius begitu meriah, para peserta dengan tangkas mampu menjawab semua soal yang diberikan. Dan akhirnya, terpilihlah 2 anak yatim terbaik, yakni juara pertama oleh Indah Wulansari dari Sanggar Genius Awwaliyah Rohiim, dan juara kedua Bunga Aleny dari Sanggar Genius Istiqomah.(\*)

## DEPOK



#### Menuju Gerbang Kemandirian

Sebanyak 50 anak yatim bersemangat mengikuti Olimpiade Matematika yang diadakan di kawasan Gunung Salak, tepatnya di Tirta Endah, Pamijahan, Bogor, selama 2 hari, (13-14/11).

Kegiatan yang diadakan oleh Yatim Mandiri Depok, Bekasi dan Bogor ini, bertujuan untuk mengukur kemampuan anak-anak yatim selama mengikuti kegiatan di Sanggar Genius.

Seperti yang diungkapkan oleh Rosi Sudarna, Branch Manager Yatim Mandiri Depok, bahwa dengan adanya kegiatan olimpiade dan juga Sanggar Genius ini, diharapkan mampu menjadi bekal anak-anak yatim menuju gerbang kemandirian dan kesuksesan. (pol)

## **BEKASI**



#### **Bantu Yatim Miftahul Ulum**

Yatim Mandiri Bekasi pada Jumat, (27/11), telah menyalurkan bantuan peralatan sekolah (ASA) untuk 45 anak yatim di Yayasan Miftahul Ulum, Kampung Mariuk, Cikarang Barat, Bekasi.

Menurut Pengurus Yayasan Miftahul Ulum, ustad Yayat dan ustad Idham Kholid dalam sambutannya, memberikan apresiasi kepada Yatim Mandiri. "Terima kasih atas kepedulian terhadap anak yatim yang ada disini," ujar ustadz Idham Kholig.

Sementara itu, sebelum memberikan paket ASA, Suwarto selaku Branch Manager Yatim Mandiri Bekasi, bercengkrama bersama anak yatim. Beliau juga berkenalan secara satu per satu dengan anak yatim di Yayasan Miftahul Ulum.(\*)

## BOGOR



#### Yatim Peduli Kesehatan Gigi dan Mulut

Dengan mengambil tema "Gigiku Sehat ", Yatim Mandiri Bogor menggelar layanan kesehatan berupa pemeriksaan gigi dan gusi bersama 50 anak yatim dhuafa, bertempat Mi Fathussadah, Desa Sukaraja, Kabupaten Bogor.

Muhammad Ali Rosyidi, Branch Manager Yatim Mandiri Bogor, dalam sambutannya menyatakan, bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan gigi dan mulut. "Harapannya, dengan kondisi fisik yang sehat dapat menghantarkan meraih masa depan yang lebih baik," tegasnya.

Selain itu, kegiatan ini juga diisi dengan penyuluhan tentang merawat dan menyikat gigi yang benar oleh drg Elva. Diakhir acara, turut disalurkan bantuan berupa makanan sehat bergizi, serta pasta dan sikat gigi untuk anak-anak yatim.(\*)

## **PALEMBANG**



#### Berikan Bantuan Untuk Korban Kebakaran

Yatim Mandiri Palembang memberikan bantuan berupa paket sosis SGQ dan mie instan untuk keluarga Sugiarto, korban kebakaran yang terjadi pada Senin (7/12), sekitar pukul 05.00.

Musibah kebakaran bermula dari korsleting aliran listrik dari mesin cuci. Dan menghanguskan rumah keluarga Sugiarto yang berada di Jalan R. Sukamto. Sebagai bentuk kepedulian, Yatim Mandiri Palembang memberikan bantuan kepada keluarga Sugiarto.

"Alhamdulillah, keluarga pak Sugiarto berterima kasih kepada Yatim Mandiri yang telah memberikan bantuan. Semoga bermanfaat," kata Seto Yullyarmawan selaku Staf Program Yatim Mandiri Palembang.(\*)

# DONASI Semakin melalui www.yatimmandiri.org



- · Buka www.yatimmandiri.org
- Klik DONATE NOW
- · Isi formulir yang muncul
- Pilih salah satu opsi entri :
  - Tanpa/belum melakukan donasi
  - Sudah melakukan donasi (transfer)
  - Layanan jemput donasi
- Submit Donasi
- Anda akan mendapatkan user name, password dan kode konfirmasi donasi
- Login menggunakan username dan password anda
- · Klik pilihan untuk meneruskan proses donasi
- Selamat bergabung dalam keluarga besar Yatim Mandiri



#### LAZ - YAYASAN YATIM MANDIRI LAPORAN PENERIMAAN DAN PENYALURAN DANA BULAN OKTOBER 2015

(Dalam Rupiah)

#### **PENERIMAAN**

-			
2	Penerimaan	Dana	Infak Shodakoh

Penerimaan Dana Terikat

1 Penerimaan Dana Zakat

Total Penerimaan Surplus Bulan Lalu Dana Tersedia

#### **PENYALURAN**

1 Program Sekolah SMP ICMBS

2 Program Kuliah MEC

3 Program Pendukung:

Beasiswa Operasional Pendidikan Bantuan Guru Panti Bantuan Guru Genius Program Rumah Kemandirian Program Kesehatan & Gizi Program BISA Alat tulis Sekolah (ASA)

Muharram

Kemanusiaan

Klinik

4 Dakwah

5 Amil dan Admin

Inventaris

Jumlah Penyaluran Surplus Bulan Ini \*) 740,803,123 5,145,512,161

302,447,876

6,188,763,160

2,236,238,144

8,425,001,304

1,115,824,873

545,636,407

1,326,249,472 99,957,650

141,293,295 37,242,600

47,692,087

8,442,475 314,224,233

302,001,273

10,587,400

60,166,187

1,908,591,064 814.387.212

29,910,000

6,762,206,228

1,662,795,076











Kantor Pusat : Jl. Raya Jambangan No. 135-137, Surabaya | Telp. 031 8283184, 8283185

Surabaya 0822 4 555 8718 Tuban 081 333 555 434 Probolinggo 0822 338 933 71 Madiun 0851 090 22 678 Bogor 0812 8080 2986 Sidoarjo 081 3333 69093 Pasuruan 0822 2766 9986 Mojokerto 081 2755 61441 Semarang 0851 025 66322 Jakarta 0812 9844 4180 | Gresik 0822 4493 222 3 | Malang 0851 0046 2230 | Kediri 081 252 988 980 | Yogyakarta 0851 00 699 250 | Jember 0812 2255 7305

mandiri.co.id | 🖸 @aqiqohmandiri | Sms Center : 0856 0856 444 1





# Perbaruhi **Niat**

Oleh: Drs. Sumarno Ketua Pengurus Yatim Mandiri

lhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmatNya kepada kita, sehingga kita bisa bertemu dengan tahun baru miladiah 2016. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada teladan kita, baginda Nabi Muhammad SAW.

Satu tahun sudah kita lewati, yakni tahun 2015, yang tidak mungkin kita ulang. Semua yang kita lakukan di tahun itu hanya tinggal kenangan, baik berupa kesedihan, kebahagiaan, mungkin juga penyesalan, karena kita belum berbuat maksimal atas segala karunia Allah SWT yang diberikan kepada kita untuk menghamba kepadaNya.

Saat berada di awal tahun baru seperti ini, sama halnya kita memulai lembaran baru untuk kehidupan satu tahun mendatang, satu tahun yang lebih dekat antara jarak kita dengan kematian. Alangkah bijaknya bila kita memulai lembaran baru ini dengan menata kembali niat dalam kalbu akan tujuan dan makna kehidupan, untuk apa kita diciptakan oleh Allah di dunia ini?

Jawabannya adalah sebagaimana difirmankan Allah, "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku" (QS. Adz Dzariyat: 56). Maka lembaran baru tahun ini yang pertama kali kita lakukan adalah mengikrarkan niat, memperbaruhi niat kembali, bahwa semua aktiftas yang kita lakukan sepajang tahun yang akan datang adalah kita tujukan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT, untuk menghamba kepadaNya.

Dunia adalah mata rantai yang tak terputus dengan negeri akhirat, negeri akhirat adalah negeri keabadian, negeri dimana kita akan menerima balasan dari amal perbuatan kita selama hidup dunia, baik berupa perbuatan kebajikan maupun kejahatan. Tidak ada yang bisa mengelak untuk bertemu dengan negeri akhirat ini, karena kita semua berlari, berjalan bahkan merangkak menuju kesana, melalui maut atau kematian yang menjadi

pembatas kehidupan dunia.

Betapa beruntungnya kita, bila dinegeri akhirat dapat menerima balasan berupa kebaikan sebagai buah amal saleh kita di dunia. Sehingga yang kita peroleh adalah kenikmatan-kenikmatan negeri akhirat, tempat yang terbaik, makanan yang terbaik, minuman yang terbaik, pakaian yang terbaik, dan teman serta pasangan hidup yang terbaik di negeri akhirat, negeri keabadian. Yang lebih dari itu adalah ketika kita dapat bertemu dengan Rabb yang merupakan puncak kenikmatan penghuni negeri akhirat.

Akan tetapi sebaliknya, betapa hinanya kita, bila dinegeri akhirat, yang kita terima hanyalah keburukan, sebagai buah kejahatan kita selama hidup di dunia. Sehingga yang kita rasakan adalah kesengsaraan di negeri akhirat, makanan yang di makan adalah seburuk-buruk makanan, minuman yang di minum seburuk-buruk minuman, tempat tinggal yang dihuni merupakan seburuk-buruk tempat tinggal, serta teman yang menemani adalah seburuk-buruk teman serta kesengsaraan lainnya. Kita berlindung kepada Allah SWT dari hal yang demikian.

Kesempatan masih diberikan oleh Allah, kita masih dipertemukan dengan tahun 2016 ini, luangkan waktu untuk merenungkan kembali, apakah semua aktifitas kita selama ini semuanya sudah kita niatkan semata-mata hanya karena Allah, atau masih ada niatan yang lain selain kerena Allah. Kalau memang semuanya sudah kita niatkan karena Allah SWT, maka kita perteguh, kita kokohkan, kita hujatkan niat itu di hati kita, hingga kita kembali kepada Allah. Namun sebaliknya, bila masih ada aktifitas kita yang masih kita niatkan selain kepada Allah SWT, maka saat ini pula, detik ini pula segera perbaruhi niat dengan ikrar yang sungguh-sungguh di awal tahun ini, bahwa semua aktifitas kita di tahun ini dan tahun-tahun mendatang semuanya kita lakukan hanya semata-mata karena Allah SWT dan mencari ridho Allah SWT.(\*)





#### PROGRAM LAYANAN KESEHATAN KELILING

Pemeriksaan Kesehatan Bantuan Peningkatan Gizi Perpustakaan Mini Multimedia

# MOBIL 💠 SEHAT

Layanan Kesehatan Hingga Penjuru Negeri

# DONASIMOBILSEHAT

1 Unit Mobil : Rp. 350.000.000,- /unit Kolektif : Rp. 25.000,-/orang

Rek. Infak **MOBIL SEHAT** an Yatim Mandiri Bank Muamalat **700.2000.6868** Setelah transfer, kirim SMS ke 0856. 4844.3000 dengan format: mobil sehat#nama#alamat#nama bank##tgl transfer







PIN 55137464



facebook yatimmandiri



twitter @yatimmandiri



Keberangkatan setiap hari Ahad dan Selasa Informasi Paket Umroh & Haji Khusus

Telp. 0851.0292.2772 | 0822.3135.3711

salval & harga dapat beruhah menoronaikan sebani & lonsdor Viin, Madaqua, Histol.



Perkembangan pembangunan masjid Ulul Albab, di kompleks SMP-SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS)
Jl. Raya Sarirogo, Sidoarjo - Jawa Timur







PAKET PILIHAN WAKAF					
Barokah 1	Rp	100.000			
Barokah 2	Rp	250.000			
Barokah 3	Rp	1.000.000			
Barokah 4	Rp	2.500.000			
Barokah Utama	Rp	5.000.000			
note : setjap pewakaf (wakif) akan mendapatkan sertifikat wakaf					

Rekening WAKAF a.n Yayasan Yatim Mandiri

BNI 2244 9000 00 BCA 0883 9966 21 Mandiri 1420 0103 13350 Syariah Mandiri 7001 2417 98

Setelah transfer, kirim SMS ke **0856 4844 3000**, dengan format: NAMA PAKET#nama#alamat#jumlah donasi#nama bank#tgl transfer





